

PENGARUH INOVASI DAN PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI

SKRIPSI



**WAHYUNI SASKIA LESTARI
NIM : 105731107320**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

PENGARUH INOVASI DAN PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

WAHYUNI SASKIA LESTARI

NIM : 105731107320

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Al Insyirah: 6-8)”

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini, penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak Haidir dan Ibu Dahlia beserta keluarga besar yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, juga untuk diri sendiri atas proses yang telah dilewati, *I'm proud of me*. Serta untuk

Almamater Biru Universitas Muhammadiyah Makassar



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Inovasi Dan Pengungkapa *Environmental, Social, And Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI

Nama Mahasiswa : Wahyuni Saskia Lestari

No. Stambuk/ NIM : 105731107320
Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Mei 2024

Menyetujui.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Linda Arisanty Razak, SE.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN: 0920067702

Wa Ode Rayyani, SE.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN: 0909047902

Mengetahui :



Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE.,M.Ak.,AK
NBM: 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Wahyuni Saskia Lestari, Nim : 105731107320 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0006/SK-Y/62201/091004/2024, Tanggal 09 Dzulqaidah 1445 H/ 17 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Dzulqaidah 1445 H

17 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Amir, SE.,M.Si.,Ak.,CA
2. Dr. Linda Arisanty Razak, SE.,M.Si.,AK.,CA
3. Hasanuddin, SE.,M.Si
4. Wahyuni, S.E.,M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



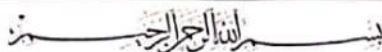
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.

NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuni Saskia Lestari

Stambuk : 105731107320

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Inovasi dan Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan DI BEI

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Mei 2024



Wahyuni Saskia Lestari
NIM: 105731107320



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651-501

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuni Saskia Lestari

Stambuk : 105731107320

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Inovasi dan Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 17 Mei 2024

Membuat Pernyataan,

Wahyuni Saskia Lestari
NIM: 105731107320



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Inovasi dan Pengungkapan Environmental, Social, and Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan di BEI”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Haidir dan Ibu Dahlia yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E.,M.Ak.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Linda Arisanty Razak, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Wa Ode Rayyani, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar dan berjuang bersama.
9. Terakhir terima kasih teruntuk diri sendiri, Wahyuni Saskia Lestari. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari rayakan diri sendiri.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 17 Mei 2024

Penulis.

Wahyuni Saskia Lestari



ABSTRAK

WAHYUNI SASKIA LESTARI, 2024. Pengaruh Inovasi dan Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Linda Arisanty Razak dan Wa Ode Rayyani

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara inovasi dan pengungkapan *environmental, social and governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 70 sampel observasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan model penelitian yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM) menggunakan alat penelitian *E-views 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan untuk variabel pengungkapan *environmental, social, and governance* (ESG) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Inovasi, Pengungkapan ESG, Kinerja Keuangan, Perusahaan Pertambangan.



ABSTRACT

WAHYUNI SASKIA LESTARI, 2024. *The Influence of Innovation and Environmental, Social, and Governance Disclosure on Financial Performance in Mining Companies on the IDX. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Linda Arisanty Razak and Wa Ode Rayyani*

The aim of this research is to examine the influence of the relationship between innovation and environmental, social and governance (ESG) disclosure on the financial performance of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this research are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The sample was selected using purposive sampling to obtain 70 observation samples. The analysis technique used in this research uses a panel data regression model with the selected research model being the Random Effect Model (REM) using the E-views 12 research tool. The results of this research show that innovation has no significant effect on the company's financial performance. Meanwhile, the environmental, social and governance (ESG) disclosure variable has a significant positive effect on the company's financial performance.

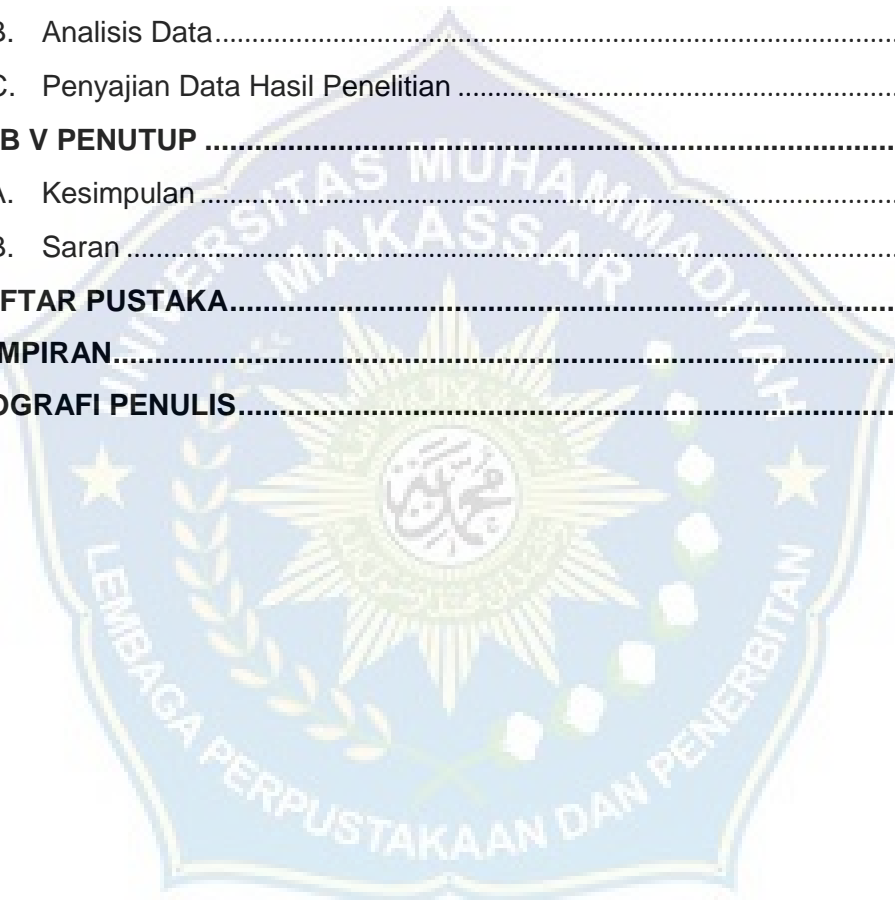
Keywords: *Innovation, ESG Disclosure, Financial Performance, Mining Companies.*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Tinjauan Teori.....	12
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Pikir	24
D. Pengembangan Hipotesis	26
BAB II METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Jenis Dan Sumber Penelitian.....	29

D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Definisi Operasional Variabel.....	35
G. Metode Analisis Data	38
H. Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
B. Analisis Data.....	59
C. Penyajian Data Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	93
BIOGRAFI PENULIS.....	113



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Pertambangan (Populasi)	30
Tabel 3. 2 Kriteria Sampel Perusahaan Pertambangan	33
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	33
Tabel 3. 4 Ringkasan Pengukuran Operasional Penelitian	37
Tabel 3. 5 Pengujian Durbin Watson.....	45
Tabel 4. 1 Data Analisis Inovasi Perusahaan Pertambangan.....	59
Tabel 4. 2 Data Analisis Pengungkapan ESG Perusahaan Pertambangan.....	60
Tabel 4. 3 Data Analisis ROA Perusahaan Pertambangan	63
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Perusahaan Pertambangan di BEI	64
Tabel 4. 5 Hasil Regresi Common Effect Model (CEM).....	66
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Fixed Effect Model (FEM).....	68
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Random Effect Model (REM)	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji Chow.....	72
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hausman.....	72
Tabel 4. 10 Hasil Uji Lagrangel Mulltiplielr (LM)	73
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 4. 13 Hasil Uji Autokorelasi-Durbin Watson.....	77
Tabel 4. 14 Durbin Watson Signifikansi 5%	78
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Data Panel-Random Effect Model (REM).....	79
Tabel 4. 16 Hasil Uji T (Parsial)	81
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinan (R2)	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Prioritas Utama Dalam Bisnis.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	75
Gambar 4. 2 Grafik Nilai Durbin Watson	79



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 "GRI Standar 2016".....	93
Lampiran 2 "Tabulasi data gabungan"	97
Lampiran 3 "Hasil Uji Eviews 12"	99
Lampiran 4 "Surat Balasan Penelitian".....	104
Lampiran 5 "Lembar Validasi Data Kuantitatif"	105
Lampiran 6 "Lembar Validasi Abstrak"	106
Lampiran 7 "Lembaran Hasil Turnitin Per-Bab".....	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

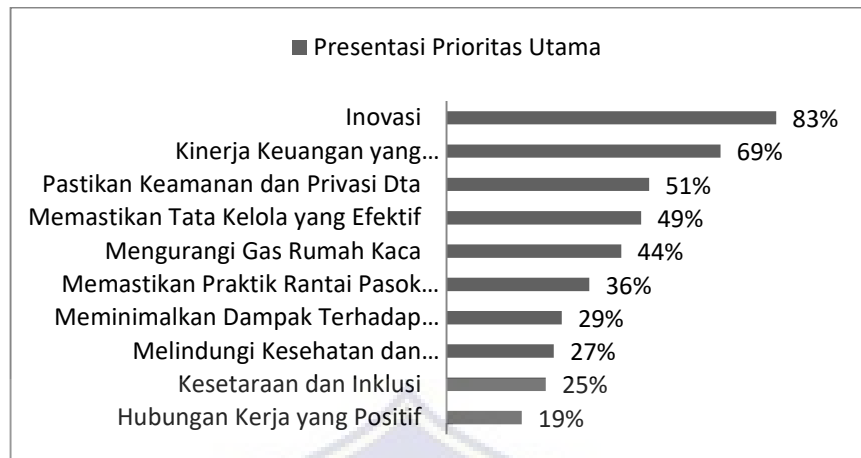
Perkembangan dunia usaha semakin ketat dan kondisi ekonomi yang belum menentu menimbulkan persaingan antar perusahaan sangat ketat dan kompetitif. Dengan adanya persaingan ini membuat setiap perusahaan melakukan pengukuran dan peningkatan kinerja keuangan agar mampu bersaing dan bertahan dalam jangka waktu yang panjang (Ebenhaezer dan Rahayu, 2022). Kinerja keuangan dari suatu perusahaan dapat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Fungsi dari pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Apabila perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, maka hal itu akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya (Yudianto, 2020).

Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada waktu tertentu melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan. Informasi yang disajikan dengan benar dalam suatu laporan keuangan akan sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi faktor penting dalam menilai perusahaan di masa mendatang. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yaitu dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan

perusahaan yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi (Tahu, 2019).

Menurut Michelle dan Elizabeth (2020), mengukur kinerja keuangan memiliki beberapa keuntungan. Hal ini dapat dijadikan tolak ukur untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi usaha serta memastikan bahwa seluruh aktivitas dijalankan sesuai dengan tujuan perusahaan. Selain itu, kinerja keuangan dapat diperhitungkan untuk meningkatkan profitabilitas bisnis. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangannya kepada investor ditunjukkan oleh laba, yang juga membantu menciptakan nilai, yang menunjukkan prospek masa depan perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan sebuah perusahaan adalah dengan melihat profitabilitasnya, yang dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satunya adalah *return on asset* (ROA).

Menurut PwC's *Global Investor Survey* mengatakan bahwa selain faktor-faktor *fundamental* kinerja keuangan terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu inovasi dan *environmental, social and governance* (ESG). Para investor berpendapat bahwa prioritas utama bisnis adalah pengembangan produk, dan cara beroperasi yang inovatif (83%). Peringkat kedua adalah kebutuhan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang menguntungkan (69%). Dan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) juga muncul di antara prioritas bisnis investor, seperti keamanan data dan privasi yang berada di peringkat ketiga (51%), tata kelola perusahaan yang efektif berada di peringkat keempat (49%), dan pengurangan emisi gas rumah kaca berada di peringkat kelima (44%).



Sumber: PwC's Global Investor Survey 2022

Gambar 1. 1 Prioritas Utama Dalam Bisnis

Inovasi dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan menurunkan biaya dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, inovasi dapat membantu bisnis menjaga keharmonisan lingkungan dan meningkatkan reputasi mereka. Investor sangat menghargai inovasi karena inovasi dapat menurunkan risiko dunia maya dan iklim bagi dunia usaha dan berpotensi memberikan peluang pasar baru (PwC's Global, 2022).

Inovasi adalah perubahan metode atau teknologi bersifat positif yang berguna dan berangkat dari cara-cara yang sudah ada sebelumnya dalam melakukan sesuatu. Untuk inovasi sendiri terdiri dari dua tipe yaitu inovasi produk dan inovasi proses. Produk yang dihasilkan oleh pengusaha harus mempunyai inovasi. Inovasi diterapkan untuk memenuhi permintaan pasar, yang berarti pengusaha harus mendesain produknya sesuai keinginan pasar. Sedangkan, inovasi proses adalah tindakan untuk memperkenalkan proses produksi baru atau aktivitas harian baru. Inovasi proses menggambarkan perubahan dalam cara produksi atau jasa akhir dari suatu perusahaan (Saputri, 2020).

Dalam melakukan inovasi, perusahaan berusaha menciptakan produk baru dan melakukan proses produksi yang lebih baik. Perkembangan inovasi yang berhasil akan menjadi strategi yang tepat untuk mempertahankan kedudukan produk di pasar. Investor biasanya merespons secara positif terhadap perusahaan yang menunjukkan tindakan inovatif yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Profit perusahaan yang semakin meningkat menunjukkan perusahaan yang bagus dimasa depan yang akan direspon positif oleh investor. Respon yang positif tersebut akan meningkatkan harga saham yang kemudian akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Rahayu dan Widyawati, 2018).

Selain inovasi, faktor selanjutnya adalah *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, yang merujuk pada faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan reputasi perusahaan. Faktor *environmental, social, and governance* semakin menjadi perhatian bagi perusahaan, investor, dan masyarakat karena dampaknya yang signifikan terhadap keberlanjutan bisnis dan lingkungan. Faktor *environmental, social, and governance* ini telah mendorong pemerintah Indonesia untuk mengeluarkan kebijakan melalui OJK, yang telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Selain itu, tanggung jawab sosial perusahaan juga lebih ditekankan dalam Undangundang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan landasan hukum tersebut, tanggung jawab sosial dan lingkungan mengandung komitmen dari badan usaha untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan

sosial berkelanjutan demi peningkatan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat, tidak hanya bagi badan usaha itu sendiri tetapi juga bagi komunitas lokal dan masyarakat pada umumnya (Rayyani dkk, 2023).

Pengungkapan *environmental* adalah pengungkapan perusahaan terhadap dampak dari aktivitas perusahaan pada lingkungan fisik atau alam, di mana perusahaan tersebut beroperasi. Pengungkapan *environmental* dianggap penting dilakukan karena melalui pengungkapan lingkungan pada *annual reports*, masyarakat dapat memantau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka memenuhi tanggung jawab sosialnya. Menurut studi yang dilakukan oleh Safriani dan Utomo (2020) dan Triyani dkk (2020), ditemukan adanya keterkaitan positif antara faktor *enviromental* dan kinerja keuangan. Jika perusahaan mampu mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi dalam hal kinerja lingkungannya, maka perusahaan tersebut akan dapat memastikan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Pengungkapan *environmental* secara garis besar menilai penggunaan sumber daya, skor emisi, dan skor inovasi (W. Inawati dan Rahmawati, 2023)

Pengungkapan sosial adalah proses melaporkan informasi mengenai aktivitas perusahaan dalam hal tanggung jawab sosial dan kontribusinya pada masyarakat. Tanggung jawab sosial harus mencakup kategori ekonomi yang berkaitan dengan bagaimana menjadi menguntungkan, kategori hukum yang berkaitan dengan bagaimana menaati hukum, kategori etika yang berkaitan dengan bagaimana menjadi etis, dan kategori kebijaksanaan yang berkaitan dengan bagaimana menjadi masyarakat korporat yang baik, dan memberikan kontribusi filantropis yang tanggung jawabnya bersifat sukarela (Rayyani dkk, 2021). Perusahaan perlu mengungkapkan informasi sosial untuk membentuk

citra perusahaan dalam pandangan para *stakeholder*. Selain itu, pengungkapan sosial juga dapat membantu perusahaan dalam menarik sumber daya manusia yang berpengalaman dan berdedikasi (Permatasari dkk, 2019).

Pengungkapan *governance* mencerminkan seberapa transparan informasi yang diungkapkan. Transparansi akan membantu mengurangi informasi asimetri antara perusahaan dan investor, sehingga pengungkapan *governance* akan memotivasi perusahaan untuk menciptakan mekanisme tata kelola yang optimal dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Aspek tata kelola ini mencakup seluruh kerangka kerja untuk mengelola dan mengawasi perusahaan. Tata kelola perusahaan dan fungsi-fungsi yang terkait dengannya berdampak langsung pada kemajuan organisasi, mendorong investor dan membantu optimalisasi aset perusahaan, memperkuat fondasi bisnis, dan mencapai peningkatan kinerja perusahaan yang diharapkan. Tata kelola perusahaan menilai elemen tata kelola, seperti skor manajemen, skor pemegang saham, dan strategi CSR (Johan dan Gladys, 2022).

Teori legitimasi berpendapat bahwa ketika sebuah perusahaan beroperasi dengan cara yang dianggap tidak sejalan dengan nilai-nilai masyarakat, perusahaan tersebut berada dalam posisi genting, yang dikenal sebagai "kesenjangan legitimasi". Premis mendasar dari teori ini adalah perusahaan didesak untuk memastikan bahwa aktivitas dan kinerjanya sejalan dengan norma-norma masyarakat, menumbuhkan persepsi bahwa perusahaan beroperasi selaras dengan sistem nilai masyarakat, sehingga menjamin kelangsungan keberadaan perusahaan (Naidah dkk, 2023). Ini sejalan dengan teori *stakeholder*, yang mengatakan bahwa perusahaan bertanggung jawab

secara finansial kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Kelangsungan hidup bisnis bergantung pada dukungan yang diberikan oleh semua pemangku kepentingan. Bagaimana perusahaan mengelola hubungannya dengan pelanggan, karyawan, investor, pemasok, dan masyarakat secara keseluruhan bergantung pada cara perusahaan mengelola hubungannya dengan mereka. Perusahaan yang memenuhi tanggung jawab non-keuangan dianggap memenuhi tanggung jawab lingkungan (Ghazali dan Zulmaita, 2020).

Penelitian Sari dan Nurdin (2019) yang berjudul *The Influence of Innovation Strategy Dimensions on Performance Corporate Finance*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan dimensi strategi inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya, penelitian Witjaksono dan Amir (2022), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi proses dan inovasi produk mempunyai pengaruh langsung pada kinerja perusahaan. Inovasi proses dan inovasi produk merupakan inovasi yang dianggap paling tepat dan mempunyai hubungan paling kuat terhadap kinerja keuangan perusahaan. Yang artinya Perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya dengan cara melakukan inovasi.

Almeyda dan Darmansya (2019) melakukan penelitian dengan judul *The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Financial*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahdan Arum Inawati dan Rahmawati (2023). Disisi lain pada penelitian Zahroh dan Hersugondo, (2021)

dalam penelitiannya yang berjudul *The Effect Of Esg Performance On The Financial Performance Of Manufacturing Companies Listed In The Indonesian*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja sosial, kinerja tata kelola dan kinerja ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dan lanjutan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya seperti penelitian dari Almeyda dan Darmansya (2019) dan W. Inawati dan Rahmawati (2023), terkait pengaruh pengungkapan *environmental, social and governance* terhadap kinerja keuangan. Namun, dalam penelitian ini terdapat aspek tambahan yaitu inovasi. Inovasi dalam penelitian ini menjadi variabel tambahan yang menjadi pembaharuan penelitian. Variabel ini diambil bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel dan mengukur pengaruh inovasi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan pertambangan sebagai sampel yang diteliti karena perusahaan pertambangan mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian serta pembangunan berkelanjutan negara. Penerimaan APBN dari industri pertambangan dan batubara (Minerba) sejauh ini telah melampaui 127,9 triliun rubel atau 301,88% dari target 42,37 triliun rubel pada tahun 2022 (Durlista dan Wahyudi, 2023). Namun, perusahaan pertambangan di Indonesia merupakan salah satu perusahaan penyumbang terbesar kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan di Indonesia. Hal tersebut terjadi karena perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang jenis kegiatan usahanya berkaitan langsung

dengan lingkungan (Razak dkk, 2023). Kasus kerusakan lingkungan terbaru yang melibatkan perusahaan pertambangan di Indonesia adalah kasus kerugian lingkungan akibat tambang timah. Sebuah kasus yang melibatkan biaya kerugian lingkungan hidup sebesar Rp271,06 triliun akibat aktivitas tambang timah dalam kawasan hutan dan nonkawasan hutan. Kasus ini mencakup kerugian ekologi yang signifikan, termasuk bekas lubang-lubang besar dan rawa-rawa yang tidak sehat bagi lingkungan hidup dan masyarakat sekitar (Antaranews, 2024).

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Inovasi dan Pengungkapan *Environmental, Social and Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah :

1. Apakah inovasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2018-2022?
2. Apakah pengungkapan *environmental, social, and governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh inovasi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2018 -2022
2. Menganalisis pengaruh pengungkapan *environmental, social, and governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2018 -2022

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya studi penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti berharap dapat meningkatkan pemahaman masyarakat, pemerintah, dan investor tentang hubungan antara inovasi, pengungkapan ESG dan kinerja keuangan. Selain itu, sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam hal investasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi perusahaan dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan secara berkualitas, meningkatkan citra perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan penilaian terhadap aktivitas tanggung jawab sosial

dan lingkungan perusahaan melalui pengungkapan laporan keberlanjutan yang berkualitas.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan tambahan literatur serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh inovasi dan pengungkapan *environmental, social, and governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Legitimasi

Konsep teori legitimasi pertama kali diperkenalkan oleh Dowling dan Pfeffer pada tahun 1975. Teori legitimasi didasarkan pada adanya kontrak sosial antara perusahaan dan masyarakat terhadap aktivitas perusahaan untuk beroperasi ditempat mereka. Kontrak tersebut menetapkan bahwa selama keberadaan dan aktivitas perusahaan diterima secara sah oleh masyarakat, maka perusahaan dapat terus beroperasi (Permatasari dkk, 2019). Legitimasi ada ketika aktivitas perusahaan telah sesuai dengan sistem norma, nilai, keyakinan dan definisi dari struktur sosial tertentu. Legitimasi sangat penting bagi norma dan nilai sosial untuk menekankan organisasi agar memahami batas-batas yang ada sehingga timbul reaksi terhadap batas-batas tersebut mendorong pentingnya menganalisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan sosial yang ada (Dowling dan Pfeffer, 1975). Legitimasi perusahaan diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan, sehingga perusahaan melakukan kegiatan yang berbeda dengan tujuan meningkatkan legitimasi.

Teori legitimasi mendorong perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Melalui pengungkapan informasi sosial dan lingkungan, serta praktik tata kelola perusahaan (ESG). Pengungkapan ini dapat membantu membangun kepercayaan dan keyakinan di antara para pemangku kepentingan,

termasuk investor, pelanggan, karyawan, dan masyarakat luas. Pengungkapan informasi sosial, lingkungan, dan praktik tata kelola perusahaan (ESG) bertujuan untuk menggambarkan kesan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap masyarakat, sehingga mereka dapat diterima oleh masyarakat. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan.

2. Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Teori *stakeholder* adalah teori yang berfokus pada kesejahteraan *stakeholder* perusahaan. Teori ini tumbuh dari karya *Stanford Research Institute* tahun 1963 dan kemudian diperkenalkan pada tahun 1984 oleh R.E. Freeman. Freeman dan McVea (1984) mendefinisikan *stakeholder* sebagai individu atau kelompok orang yang memiliki hubungan dalam suatu organisasi yang mempengaruhi atau dapat mempengaruhi (Razak dkk, 2023). Teori *stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan seperti pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham, pemerintah dan masyarakat. Adapun hubungan yang dimaksud ialah hubungan saat manajemen perusahaan memenuhi atau mengelola harapan dari para *stakeholder* (Suharyani dkk, 2019).

Teori *stakeholder* menekankan pentingnya perusahaan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, bukan hanya pemegang saham. Pengungkapan lingkungan sosial dan tata kelola perusahaan (ESG) dapat dilihat sebagai cara bagi perusahaan untuk mengungkapkan informasi

tentang kinerja sosial dan lingkungan, serta praktik tata kelola perusahaan, kepada para pemangku kepentingan. Dengan mengungkapkan informasi tersebut, perusahaan dapat membangun kepercayaan dan keyakinan di antara para pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, karyawan, dan masyarakat luas. Dengan mengungkapkan informasi ini, perusahaan dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan, yang dapat membantu mempertahankan legitimasi mereka di mata para pemangku kepentingan.

3. Inovasi

Inovasi adalah salah satu pilihan perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar dan pengelolaan yang berkelanjutan. Freeman (2004) menganggap inovasi sebagai upaya dari perusahaan melalui penggunaan teknologi dan informasi untuk mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk yang baru untuk industri. Dengan kata lain inovasi adalah modifikasi atau penemuan ide untuk perbaikan secara terus-menerus serta pengembangan untuk memenuhi kebutuhan pasar (Sari, 2021).

a. Inovasi Produk

Inovasi produk merupakan hasil dari pengembangan produk baru oleh suatu perusahaan atau industri. Inovasi produk dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan sebuah perusahaan seiring dengan persaingan yang semakin ketat. Kunci utama untuk memenangkan persaingan adalah dengan menciptakan perubahan atau pengembangan produk yang paling diandalkan untuk memenangkan pasar. Menerapkan inovasi produk dalam perusahaan adalah salah

satu dampak dari perubahan teknologi yang cepat dan variasi produk yang tinggi akan meningkatkan kinerja perusahaan. Aktivitas inovasi yang kreatif baik itu inovasi produk akan meningkatkan kemampuan perusahaan menciptakan produk yang berkualitas selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan yang akan berdampak pada kinerja perusahaan (Sari, 2021).

Inovasi produk, dapat berasal dari perbaikan maupun perubahan terhadap produk yang telah ada sebelumnya. Agar dapat memenangkan kompetisi, perusahaan diharapkan dapat menghadirkan gagasan baru serta menghasilkan produk yang inovatif agar pendapatan meningkat. Tujuannya yaitu untuk memenuhi permintaan pasar, sehingga produk inovasi menciptakan keunggulan bersaing bagi perusahaan. Melalui inovasi produk, perusahaan memiliki keunggulan dalam menghadapi persaingan untuk memenuhi kebutuhan pasar sehingga menciptakan posisi strategis. Perusahaan yang mampu mendesain produknya sesuai dengan keinginan konsumen akan mampu bertahan dengan persaingan karena produknya yang tetap diminati. Inovasi produk akan mengarahkan pada pengembangan produk dari perspektif perusahaan Arief dan Rosiawan (2018).

Dimensi inovasi produk menurut penelitian Arief dan Rosiawan (2018), terdapat tiga dimensi inovasi produk, antara lain :

- 1) Perluasan lini (*line extensions*) yaitu produk yang dihasilkan perusahaan bervariasi, sehingga memudahkan konsumen mencari barang sesuai kehendaknya.

- 2) Produk baru (*me too product*) yaitu produk yang dihasilkan perusahaan tetapi tidak baru bagi pasar.
- 3) Produk benar-benar baru (*new to the world product*) adalah produk yang termasuk baru bagi perusahaan maupun pasar.

b. Inovasi Metode

Inovasi metode adalah tindakan untuk memperkenalkan metode produksi baru atau aktivitas harian baru. Inovasi metode merupakan perubahan produksi barang yang diproduksi oleh sebuah perusahaan yang telah melewati berbagai macam peningkatan. Sebuah proses dalam pembuatan suatu produk, akan memakan waktu dan biaya jika proses yang dilakukan tidak efisien, akan membuat produk terlambat masuk pasar (Sari, 2021).

Inovasi metode menggambarkan perubahan dalam cara perusahaan menghasilkan suatu produk dengan teknologi modern yang membuat prosesnya tidak memakan waktu dan biaya yang besar. Inovasi proses menjelaskan perubahan dalam cara perusahaan memproduksi produk atau jasa akhir dari perusahaan. Inovasi mengacu pada aplikasi baru pengetahuan, gagasan, metode dan ketrampilan yang dapat memanfaatkan daya saing perusahaan. Inovasi proses merupakan teknik dan proses baru yang diikuti sertakan ke dalam proses operasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas untuk menurunkan biaya produksi serta pengiriman (Sari, 2021).

4. *Environmental, Social and Governance*

a. Pengertian *Environmental, Social and Governance*

Menurut Noviaranti (2020), ESG adalah sebuah standar perusahaan dalam praktik investasi dimana mengintegrasikan dan mengimplementasikan kebijakan perusahaannya sehingga searah konsep *environmental* (lingkungan), *social* (sosial), dan *governance* (tata kelola). Hal-hal yang dibahas dalam kriteria *environmental* (lingkungan) yaitu terkait konsumsi energi sebuah perusahaan, limbah, polusi, konservasi sumber daya alam, dan perlakuan terhadap *flora* dan *fauna*. Kriteria *social* (sosial) membahas hubungan perusahaan dengan pihak eksternal seperti masyarakat, pemasok, kelompok masyarakat, pembeli, dan badan hukum lain yang memiliki hubungan dengan perusahaan. Sedangkan kriteria *governance* (tata kelola) membahas mengenai alur pengelolaan yang baik dan berkelanjutan pada internal perusahaan.

b. Pengungkapan *environmental, social, and governance* (ESG)

Pengungkapan *environmental, social, and governance* (ESG) adalah alat pengukuran dalam perkembangan pengungkapan informasi atas dampak dari praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dilaksanakan oleh perusahaan. Pengungkapan informasi yang bersifat non-finansial ini dapat dijadikan indikator penting dalam menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan selama keberlangsungan aktivitas operasionalnya beserta dampaknya atas ketiga kriteria tersebut (Ghazali dan Zulmaita, 2020).

Pengukuran pengungkapan ESG dapat ditelusuri dengan menggunakan GRI Standards. GRI Standards atau standar GRI merupakan sebuah upaya praktik terbaik yang dikembangkan oleh

Global Reporting Initiative (GRI) yang menyusun kerangka kerja dalam hal pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada publik melalui standarisasi yang diakui global (GRI, 2016).

5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Sucipto (2003:1) mengatakan kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan IAI (2007:18) mengatakan kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan (Rodif Hilman, 2018).

Pengukuran kinerja keuangan dilihat dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan, informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan serta kinerja di masa depan melalui perhitungan rasio keuangan yang menghubungkan data keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi. Nilai rasio keuangan tersebut yang nantinya dibandingkan dengan tolok ukur yang telah ada. Analisis rasio keuangan dimanfaatkan oleh

manajemen untuk perencanaan dan pengevaluasian prestasi atau kinerja perusahaan (Rodif Hilman, 2018).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun hasil-hasil penelitian yang ditemukan peneliti tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Raisa Almeyda, and Asep Darmansyah (2019) Journal: IPTEK Journal of Proceedings Series No.5 Doi: http://dx.doi.org/10.12962/j23546026.y2019i5.6340	<i>The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Financial Performance</i>	X = ESG Y1 = ROA Y2 = ROC Y3 = Harga Saham Y4 = P/E	Regresi Multivariat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan secara statistic antara pengungkapan ESG dengan ROA dan ROC perusahaan, namun tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan harga saham dan P/E. selain itu, kami menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan secara statistic antara factor lingkungan terhadap ROC dan harga saham perusahaan. Terakhir, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan yang

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					signifikan antara factor sosial dan factor tata kelola dengan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi yang tinggi terkait informasi ESG dapat meningkatkan kinerja keuangan.
2	<p>Wahdan Arum Inawati dan Rahmawati (2023) Journal: Jurnal Akademi Akuntansi, Vol. 6 No. 2 Doi: 10.22219/jaa.v6i2.26674</p>	<p>Dampak <i>Environmental, Social, Dan Governance</i> (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan</p>	<p>X1 = <i>Environmental</i> X2 = <i>Social</i> X3 = <i>Governance</i> Y= Kinerja Keuangan</p>	<p>Analisis Regresi Data Panel</p>	<p>Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa <i>factor sosial, factor environmental dan factor governance</i> memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sector non keuangan.</p>
3	<p>Era Vivianti Husada dan Susi Handayani (2021) Journal: Jurnal Bina Akuntansi, Vol.8 No.2 Doi: https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.173</p>	<p>Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019)</p>	<p>X = ESG Y1 = ROA Y2 = Tobin's Q Y3 = Sales Growth</p>	<p>Analisis Regresi Berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG hanya berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> secara simultan, analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa tidak ada satu pun variabel kinerja ekonomi yang dipengaruhi oleh pengungkapan ESG secara parsial, sebaliknya variabel kontrol menghasilkan hasil yang beragam yang mempengaruhi variabel kinerja</p>

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					keuangan itu sendiri.
4	Naufal Adi Nugroho, dan Hersugondo (2022) Journal: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, Vol.15, No.2 Doi: http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis	Analisis Pengaruh <i>Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	X1 = EVN Disclosure X2 = CSR Disclosure X3 = CG Disclosure X4 = ESG Disclosure Y = Kinerja Keuangan	Analisis Regresi Berganda	Penelitian ini menemukan Pengungkapan ESG secara keseluruhan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dan Pengungkapan CSR mempunyai pengaruh berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan
5	Azka Zahrotun Nisa, Kartika Hendra Titisari, dan Endang Masitoh (2023) Journal: Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, Vol.5 No.5 Doi: 10.47467/alkharaj.v5i5.3410	Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, dan Governance (ESG)</i> terhadap Kinerja Perusahaan	X1 = <i>Environmental</i> X2 = <i>Social</i> X3 = <i>Governance</i> Y1= Kinerja Operasional (ROA) Y2 = Kinerja Keuangan (ROE) Y3 = Kinerja Pasar (Tobin's Q)	Analisis Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan <i>environmental, social, dan governance (ESG)</i> berpengaruh terhadap kinerja operasional dan kinerja pasar perusahaan. Tetapi, pengungkapan <i>environmental, social, dan governance (ESG)</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan <i>environmental, social, dan governance (ESG)</i> dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga menarik perhatian stakeholders,

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					meskipun dalam upaya pengungkapan informasi memerlukan biaya lebih.
6	Andi Ghazali, dan Zulmaita (2020) Journal: Seminar Nasional akuntansi dan manajemen, Vol.3 Doi: -	Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	X1 = <i>Environmental</i> X2 = <i>social</i> X3 = <i>governance</i> Y1= ROA Y2 = ROIC	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial atau secara individual, variabel independen yang dijelaskan oleh pengungkapan <i>environmental, social, dan governance</i> tidak pengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang diprosikan dengan ROA dan ROIC. Tetapi ketiga variabel secara simultan, berpengaruh signifikansi moderat terhadap tingkat profitabilitas perusahaan
7	Fajar Rina Sejati, Zakaria, dan Nur Aidha (2020) Journal: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 5, No. 2 Doi: https://doi.org/10.23887/jia.v5i2.27716	Hubungan Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Kinerja Keuangan dengan Feminisme Dewan Direksi sebagai Variabel Moderasi	X1 = Kinerja Lingkungan X2 = Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Y1 = Kinerja Keuangan Z = Feminisme Direksi	Analisis MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>).	Hasil penelitian menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan pengungkapan tanggung jawab sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sementara, feminisme dewan direksi memperlemah hubungan antara kinerja lingkungan

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					dan kinerja keuangan, namun sebaliknya feminisme dewan direksi memperkuat hubungan antara pengungkapan tanggung jawab sosial dan kinerja keuangan.
8	Barraq Mellina Zahroh, dan Hersugondo ahaersugondo (2021) Journal: AFEBI Management and Business Review, Vol.6 No.2 Doi: https://doi.org/10.47312/ambr.v6i2.475	Pengaruh kinerja ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia	X1 = Kinerja Lingkungan X2 = Kinerja sosial X3 = tata kelola perusahaan X4 = kinerja ESG Y = Kinerja keuangan	Regresi Data Panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja sosial, kinerja tata kelola dan kinerja ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
9	Deslicintya Hutasoit dan Yan Christin Br. Sembiring (2020) Journal: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol.6 No.2 Doi: 10.54367/jrak.v6i2.1059	Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018	X1 = pengungkapan kinerja ekonomi X2 = pengungkapan kinerja lingkungan X3 = pengungkapan kinerja sosial Y = kinerja keuangan	Regresi Linear Berganda	Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa Kinerja Ekonomi dan Kinerja Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Dimana ketika Kinerja Ekonomi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan maka kinerja Keuangannya

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					naik. Dan ketika Kinerja Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan maka Kinerja Keuangan naik. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa Kinerja Ekonomi, Kinerja lingkungan dan kinerja sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
10	M. Fabrilian B dan Rida Perwita Sari (2021) Jurnal : Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 5 No. 3 Doi : -	Pengaruh Inovasi Dan Tanggung Jawab Sosial Atas Kinerja Finansial Bum Tambang Di Indonesia	X1 = Inovasi X2 = Tanggung Jawab sosial Y1 = ROA Y2 = ROE Y3 = NIM Y4 = EPS	Partial Least Square	Hasil dari riset menunjukkan bahwa Inovasi berdampak atas ROA dan NIM, dan Inovasi tidak berpengaruh terhadap ROE dan EPS. Tanggungjawab Sosial berdampak atas ROA, NIM, dan EPS, dan Tanggungjawab Sosial tidak berdampak ROE.

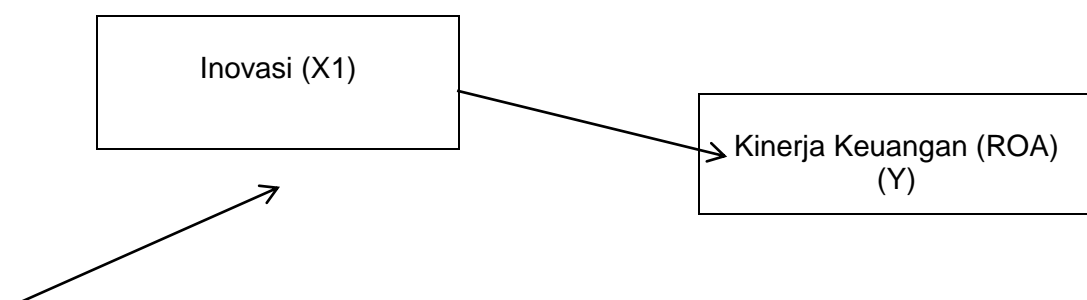
C. Kerangka Pikir

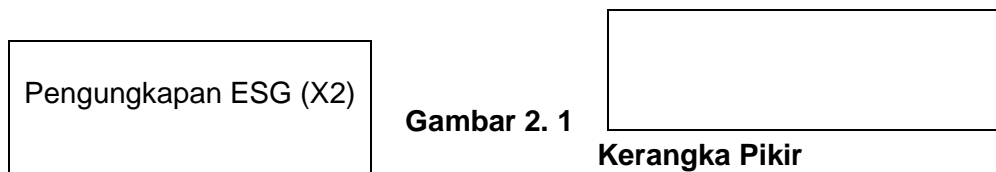
Kerangka pikir adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan, yang akan dijadikan dasar dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kinerja keuangan yang di proksikan dengan ROA sebagai variabel terikat, dan Inovasi serta *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai variabel bebas.

Perusahaan yang mengutamakan inovasi dan faktor *Environmental, Social, and Governance* (ESG) cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dalam jangka panjang. Dengan menerapkan faktor-faktor ESG, perusahaan dapat meningkatkan reputasinya, mengurangi risiko, dan menarik investor yang mengutamakan keberlanjutan. Dengan berinovasi perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan menciptakan aliran pendapatan baru. Pengungkapan faktor-faktor ESG dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta dapat menarik investor yang mengutamakan keberlanjutan.

Meningkatnya investor yang mementingkan aspek berkelanjutan dalam investasi serta regulasi Indonesia yang mendukung pertumbuhan keuangan berkelanjutan menjadikan faktor ESG sebagai faktor yang mulai diperhatikan dalam ruang lingkup perusahaan (Ghazali dan Zulmaita, 2020). Industri pertambangan sebagai perusahaan yang banyak disorot akan masalah lingkungan, sosial dan tata kelola turut menerapkan serta mengungkapkan aspek ESG ke dalam lini bisnisnya. Dengan tertariknya banyak investor terhadap perusahaan yang mengungkapkan informasi keberlanjutan berpotensi mendapatkan dukungan investasi dan peningkatan performa keuangan yang kelak akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka teoritis pada penelitian ini dapat diilustrasikan pada bagan berikut:





D. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara yang didasarkan pada hasil penelitian maupun teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya atas pertanyaan dalam masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tinjauan teori, tinjauan penelitian terdahulu, dan kerangka pikir, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Inovasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

Inovasi dan kreativitas merupakan faktor penting sebagai dasar keuntungan kompetitif. Dengan persaingan yang semakin kompetitif dan majunya teknologi yang tak terhindarkan, produk telah berkembang hingga tidak dapat dibedakan satu sama lain. Semakin banyak atau seringnya suatu industri berinovasi dan mengembangkan kreativitasnya, maka dapat dipastikan kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat (Albertini dkk, 2019). Hal ini juga sejalan dengan teori legitimasi, dimana inovasi dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan melalui upaya perusahaan untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat. Perusahaan yang melakukan inovasi yang diakui dan diterima oleh masyarakat cenderung mendapatkan dukungan yang lebih kuat, menciptakan citra positif, dan meningkatkan kepercayaan dari *stakeholders*. Dengan demikian, inovasi yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bagian dari upaya untuk memperoleh legitimasi dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, inovasi yang dilakukan dengan

memperhatikan nilai-nilai sosial dan norma-norma masyarakat juga dapat membantu perusahaan dalam mempertahankan legitimasi dan mendukung kinerja keuangan yang berkelanjutan

Penelitian Sari dan Nurdin (2019) menunjukkan bahwa secara simultan dimensi strategi inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun hasil lain pada penelitian M. Fabrilian B. dan Rida Perwita Sari., (2021) yang berpendapat bahwa tidak ada pengaruh inovasi terhadap kinerja keuangan.

H1: Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Pengungkapan *environmental, social, and governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Menurut teori *stakeholder*, perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, tetapi juga untuk memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). *Stakeholders* meliputi berbagai pihak seperti kreditor, supplier, pemegang saham, konsumen, masyarakat, pemerintah, dan lainnya. Teori ini menekankan bahwa perusahaan harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan serta harapan *stakeholders* dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Hal ini mencakup tanggung jawab perusahaan untuk memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam strategi bisnisnya.

Pengungkapan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) merupakan informasi yang penting dalam laporan perusahaan karena para *stakeholders* seperti investor menggunakan informasi ESG sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Pengungkapan ESG juga

dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan, menciptakan citra positif, dan memberikan keunggulan kompetitif. Melalui pengungkapan ESG, perusahaan dapat menarik minat dan dukungan *stakeholders* serta mempengaruhi keputusan investasi mereka. Dengan menjaga hubungan yang baik dengan *stakeholders* dan melakukan pengungkapan ESG secara transparan, perusahaan dapat membangun kepercayaan, mengurangi risiko bisnis, meningkatkan nilai perusahaan, dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif pengungkapan ESG dan kinerja keuangan diantaranya Almeyda & Darmansya(2019), W. Inawati dan Rahmawati,(2023) dan Nugroho dan Hersugondo, (2022).

H2 : Pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Tujuan penelitian yang menggunakan pendekatan kausalitas adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2017). Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel independen yaitu inovasi dan pengungkapan ESG terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan memperoleh data yang diakses melalui web www.idx.co.id. resmi Bursa Efek Indonesia dan penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu pada bulan Desember 2023 sampai Februari 2024.

C. Jenis Dan Sumber Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Suliyanto (2016) yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti laporan keuangan dan laporan

keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Suliyanto (2016) data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan dan laporan keberlanjutan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada dasarnya populasi keseluruhan objek yang diteliti sebagaimana yang telah dikemukakan oleh sugiyono (2017). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Pemelihan populasi ini karena perusahaan pertambangan mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian serta pembangunan berkelanjutan Negara dan sektor pertambangan dianggap sebagai industri yang banyak menyumbang pencemaran lingkungan (Durlista dan Wahyudi, 2023).

Tabel 3. 1

Daftar Perusahaan Pertambangan (Populasi)

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMR	PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk
2	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
3	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
4	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk
5	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk
6	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
7	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk
8	BBRM	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
9	BESS	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk
10	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
11	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
12	BSML	PT. Bintang Samaudera Mandiri Tbk
13	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
14	BULL	PT. Buana Lintas Lautan Tbk
15	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
16	CANI	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk
17	CBRE	PT. Cakra Buana Resources Energi Tbk
18	CNKO	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
19	COAL	PT. Black Diamond Resources
20	CUAN	PT. Petrindo Jaya Kreasi Tbk
21	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk
22	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
23	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk
24	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk
25	ELSA	PT. Elnusa Tbk
26	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
27	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk
28	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
29	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
30	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
31	GTSI	PT. GTS Internasional Tbk
32	HILL	PT. Hillcon Tbk
33	HITS	PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
34	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
35	HUMI	PT. Humpuss Maritim Internasional Tbk
36	IATA	PT. MNC Energy Investments Tbk
37	INDY	PT. Indika Energy Tbk
38	INPS	PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk
39	ITMA	PT. Sumber Energi Andalan Tbk
40	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
41	JSKY	PT. Sky Energy Indonesia Tbk
42	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
43	KOPI	PT. Mitra Energi Persada Tbk
44	LEAD	PT. Logindo Samudramakmur Tbk
45	MAHA	PT. Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
46	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
47	MBSS	PT. Mitrahaatera Segara Sejati Tbk
48	MCOL	PT. Prima Andalan Mandiri Tbk
49	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
50	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk
51	MTFN	PT. Capitalinc Investment Tbk
52	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk
53	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
54	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
55	PSSI	PT. IMC Pelita Logistik Tbk
56	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk

57	PTIS	PT. Indo Straits Tbk
58	PTRO	PT. Petrosea Tbk
59	RAJA	PT. Rukun Raharja Tbk
60	RIGS	PT. RIG Tenders Indonesia Tbk
61	RMKE	PT. RMK Energy Tbk
62	RMKO	PT. Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
63	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk
64	SEMA	PT. Semacom Integrated Tbk
65	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk
66	SHIP	PT. Sillo Maritime Perdana Tbk
67	SICO	PT. Sigma Energy Compressindo Tbk
68	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
69	SMRU	PT. SMR Utama Tbk
70	SOCI	PT. Soechi Lines Tbk
71	SUGI	PT. Sugih Energy Tbk
72	SUNI	PT. Sunindo Pratama Tbk
73	SURE	PT. Super Energy Tbk
74	TAMU	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
75	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk
76	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk
77	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk
78	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk
79	TRAM	PT. Trada Alam Minera Tbk
80	UNIQ	PT. Ulima Nitra Tbk
81	WINS	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk
82	WOWS	PT. Ginting Jaya Energi Tbk

Sumber: Data diolah peneliti

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan prosedur pengambilan sampel yang menetapkan jumlah sampel pada kisaran standar yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperlihatkan hasil yang baik (Trihatmoko dkk, 2020). Peneliti menggunakan beberapa kriteria yang terdiri dari:

- 1) Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022
- 2) Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan tahunan periode 2018-2022

- 3) Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keberlanjutan berturut-turut periode 2018-2022

Tabel 3. 2
Kriteria Sampel Perusahaan Pertambangan

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Pertambangan yang di Bursa Efek Indonesia (BEI)	82
Perusahaan Pertambangan yang tidak menerbitkan laporan tahunan berturut-turut periode 2018-2022	(23)
Perusahaan Pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan berturut-turut periode 2018-2022	(45)
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan memenuhi kriteria	14
Total data observasi tahun 2018-2022 (x5)	70

Sumber: Data diolah peneliti

Adapun sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan dari tahun 2018-2022. Sampel ini meliputi 14 perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi kriteria penelitian diatas.

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
2	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk
3	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
4	DEWA	PT. Dharma Henwa Tbk
5	ELSA	PT. Elnusa Tbk
6	INDY	PT. Indika Energy Tbk
7	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
8	MBSS	PT. Mitrabahera Segara Sejati Tbk
9	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk
10	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
11	PSSI	PT. IMC Pelita Logistik Tbk
12	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
13	PTRO	PT. Petrosea Tbk
14	WINS	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk

Sumber: Data diolah peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan, seperti laporan keuangan, laporan berkelanjutan dan data penting lainnya. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan masing-masing.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2017) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Studi pustaka dalam penelitian ini yaitu yaitu mengumpulkan data dengan cara membaca literatur – literatur yang berkaitan dengan penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai landasan dalam melakukan analisis.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel tetap yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan pencapaian penting dalam jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai indikator stabilitas perusahaan. Sebuah perusahaan melakukan pengukuran kinerja keuangan salah satunya melalui rasio *Return on Asset* (ROA). Analisis rasio *Return on Asset* dilakukan untuk mengukur sejauh mana rasio profitabilitas ini menggambarkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atas sejumlah aset tertentu yang dihasilkan oleh perusahaan (Nugroho dan Hersugondo Hersugondo, 2022).

Analisis ROA memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan, sehingga menjadikannya sebagai metrik yang fundamental dalam menilai kinerja keuangan (Wahdan Arum Inawati dan Rahmawati, 2023).

Adapun rumus kinerja keuangan yang diukur dengan ROA adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Adapun variabel independen

dalam penelitian ini ialah inovasi dan *environmental, social and governance* dengan rincian item dan pengukuran variabel sebagai berikut:

a. Inovasi

Inovasi dianalisis dalam 2 aspek, yaitu inovasi produksi dan inovasi metode. Inovasi produksi adalah variabel *dummy* yang memiliki angka 1 jika signifikan atau produk meningkat sedikit, dibuat atau produk baru yang diperkenalkan pada tahun yang bersangkutan, dan angka 0 jika tidak. Inovasi metode adalah variabel *dummy* yang memiliki angka 1 jika proses signifikan atau perangkat kecil tambahan diperkenalkan atau proses baru dirancang untuk produksi atau pengiriman produk, dan angka 0 berlaku sebaliknya (Sari, 2021).

b. Pengungkapan ESG

Pengukuran pengungkapan ESG dapat ditelusuri dengan menggunakan GRI Standards. Pada pendekatan pengungkapan ESG, perusahaan dapat menggunakan GRI 300 untuk topik lingkungan (*environmental*) dengan total indikator pengungkapan 30 item, GRI 400 untuk topik sosial (*social*) dengan total indikator pengungkapan 34 item, dan GRI 102 untuk informasi tata kelola (*governance*) dengan total indikator pengungkapan 56 item. Teknik perhitungan pengungkapan ESG dapat menggunakan perbandingan jumlah indikator yang berhasil dilaporkan suatu perusahaan dengan jumlah total indikator yang ada di setiap modul GRI untuk setiap aspek ESG.

Perhitungan ini menggunakan *dummy variable* dengan pemberian nilai 1 apabila pengungkapan (*disclosure*) item diungkapkan dan pemberian nilai 0 apabila disclosure item tidak diungkapkan (Husada dan Handayani, 2021). Pengukuran pengungkapan ESG, sebagai berikut:

$$\text{Pengungkapan ESG} = \frac{\text{Nilai pengungkapan ESG}}{\text{Total pengungkapan maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3. 4
Ringkasan Pengukuran Operasional Penelitian

Variabel	Pengukuran	Sumber
Kinerja keuangan (ROA) (Y)	Sebuah perusahaan melakukan pengukuran kinerja keuangan salah satunya melalui ROA. Analisis rasio ROA dilakukan untuk mengukur sejauh mana rasio profitabilitas ini menggambarkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atas sejumlah aset tertentu yang dihasilkan oleh perusahaan. Pada implikasinya, ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil dalam memperoleh laba yang tinggi. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut: $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	(Wahdan Arum Inawati & Rahmawati, 2023)
Inovasi (X1)	Inovasi dianalisis dengan dua metode, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Inovasi produksi adalah variabel dummy yang memiliki angka 1 jika signifikan atau produk meningkat sedikit, dibuat atau produk baru yang diperkenalkan pada tahun yang bersangkutan, dan angka 0 jika tidak. - Inovasi metode adalah variabel dummy yang memiliki angka 1 jika proses signifikan atau perangkat kecil tambahan diperkenalkan atau proses baru dirancang untuk produksi atau pengiriman produk, dan angka 0 berlaku sebaliknya. 	(Sari, 2021)

Pengungkapan ESG (X2)	<p>Pengukuran pengungkapan ESG dapat diukur dengan menggunakan GRI Standards. Perhitungan ini menggunakan <i>dummy variable</i> dengan pemberian nilai 1 apabila pengungkapan (<i>disclosure</i>) item diungkapkan dan pemberian nilai 0 apabila <i>disclosure</i> item tidak diungkapkan.</p> $ESG = \frac{\text{Nilai pengungkapan ESG}}{\text{Total pengungkapan maksimal}} \times 100\%$	(Husada & Handayani, 2021)
-----------------------	--	----------------------------

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan program pengolahan data yaitu eviews versi 12, data dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang terdiri dari:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

2. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah regresi yang menggunakan data panel. Analisis data panel merupakan kombinasi data runtut waktu (*time series*) dengan data seleksi silang (*cross section*) (Ghozali, 2018). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas

satu atau lebih variabel yang akan diamati pada 16 perusahaan unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Alasan analisis data panel digunakan karna dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga banyak perusahaan. Dimana penggunaan data time series dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu lima tahun yaitu dari tahun 2018-2022. Adapun penggunaan *cross section* karena penelitian ini mengambil data dari banyak perusahaan (*pooled*) yang terdiri dari 14 yang dijadikan sampel penelitian. Dalam pengolahan data panel dilakukan dengan bantuan program Eviews 12.

Persamaan regresi data panel menurut Ghozali, (2018) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = koefisien regresi

X1 = Inovasi

X2 = Pengungkapan ESG

ε = Eror

Adapun dalam model analisis data panel terdapat tiga metode pendekatan yang digunakan (Sugiyono, 2017). Ketiga metode tersebut, antara lain:

a. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model (CEM) adalah model regresi data panel yang menggabungkan data *time series* dan *cross section* dengan pendekatan kuadrat paling kecil dan dapat menggunakan metode *pooled least square*.

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Pendekatan model ini menggunakan variabel boneka (*dummy*) yang dikenal dengan sebagai model efek tetap (*fixed effect*) atau *Least Square Dummy Variabel* atau disebut juga Covariance Model. Pada metode *fixed effect*, estimasi dapat dilakukan dengan tanpa pembobot (*no weighted*) atau *Least Square Dummy Variabel (LSDV)* dan dengan pembobot (*cross section weight*) atau *General Least Square (GLS)*. Tujuan dilakukannya pembobotan adalah untuk mengurangi heterogenitas antar unit *cross section*. Penggunaan model ini tepat untuk melihat perubahan perilaku data dari masing-masing variabel sehingga data lebih dinamis dalam menginterpretasi data.

c. *Random Effect Model (REM)*

Model data panel pendekatan ketiga yaitu model efek acak (*random effect Model*). Dalam model *fixed effect* memasukkan *dummy* bertujuan mewakili ketidaktahuan kita tentang model yang sebenarnya. Namun membawa konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter. Untuk

mengatasi masalah tersebut dapat digunakan variabel gangguan (*error term*) yang dikenal dengan *random effect*. Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Uji ini dilakukan bertujuan untuk menguji antara model *common effect* dan *fixed effect*, pengujian ini dilakukan dengan program *Eviews 12*. Dalam melakukan uji chow, data diregresikan dengan menggunakan model *common effect* dan *fixed effect* terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk diuji. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ (maka digunakan model *common effect*)

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ (maka digunakan model *fixed effect*)

Dasar penolakan H_0 adalah dengan menggunakan pertimbangan statistik Chi-Square, dimana jika probabilitas dari hasil uji Chow-Test lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 sehingga pengujian selesai sampai pada uji Chow saja.

Akan tetapi jika probabilitas dari 56 hasil uji chow lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga pengujian berlanjut ke uji hausman

b. Uji Hausman

Uji dilakukan bertujuan untuk memilih estimasi yang paling tepat antara pendekatan *fixed effect* dan pendekatan *random effect* (Sugiyono, 2017). Pengujian ini dilakukan dengan

program Eviews 12, Maka hasilnya dapat terlihat melalui nilai dalam kolom profitabilitas cross section random. Adapun hipotesis dalam uji hausman adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ (maka digunakan model *random effect*)

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ (maka digunakan model *fixed effect*)

Dalam pengambilan keputusan pengujian ini ialah apabila nilai profitabilitas *cross section random* lebih kecil 0,05 maka model yang dipilih adalah *fixed effect* dari pada *random effect* dan sebaliknya jika nilai protabilitas cross section lebih besar 0,05 maka model yang dipilih adalah random effect dari pada *fixed effect*.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji ini digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik, apakah lebih baik diestimasi dengan menggunakan model *common effect* atau *random effect*. Dalam uji *lagrange multiplier* perhitungan yang digunakan ialah metode *Breusch Pagan*. Pengujiannya menggunakan *Eviews 12* dan dapat disimpulkan hasilnya jika dilihat dalam kolom *Breusch Pagan* baris kedua (bawah). Apabila nilai *cross section Breusch Pagan* lebih besar 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect* begitupun sebaliknya jika nilai *cross Breusch Pagan* lebih kecil 0,05 maka model yang digunakan *random effect* (Sugiyono, 2018).

Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji LM sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ (maka digunakan model *common effect*).

H1 : $\beta_2 \neq 0$ (maka digunakan model *random effect*)

4. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik menurut Ghozali (2018) meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis *Jarque-Bera* (Ghozali, 2018). Uji normalitas dengan uji *Jarque-Bera* ini dapat menggunakan program *Eviews 12* untuk melihat apakah terdistribusi normal atau tidak. Hipotesis dari uji normalitas dapat ditentukan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Jarque-Bera* lebih > dari nilai 0,05 maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Jarque-Bera* < dari nilai signifikan 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, karena jika variabel

independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali, 2018). Sehingga untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi, maka dapat dilihat dari probabilitas antar variabel, Untuk melihat terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $a > \text{nilai } 0,8$ maka data terdapat multikolinieritas.
- 2) Jika nilai $a < \text{nilai } 0,8$ maka data tidak terdapat multikolinieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model penelitian yang baik apabila penelitian tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya) pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali, 2018). Untuk menguji ada atau tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dilihat dengan uji *Durbin Watson* (D-W test). Berikut ini adalah tabel autokorelasi Durbin-Watson:

Tabel 3. 5

Pengujian Durbin Watson

Kriteria	Hipotesis	Keputusan
$0 < d < d_l$	Tidak ada autokorelasi positif	H0 ditolak
$d_l < d < d_u$	Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan
$d_u < d < 4-d_u$	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	H0 tidak ditolak atau diterima
$4 - d_u < d < 4 - d_l$	Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan
$4 - d_l < d < 4$	Tidak ada autokorelasi negati	H0 ditolak

H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Tujuan dari uji hipotesis ialah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Uji t (Secara Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian menggunakan nilai signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan peneliti sebesar 95 % dengan kriteria sebagai berikut:

H0 : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H1 : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Indikator dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai probabilitas $> \alpha$ (0,05) maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

2. Uji koefisien determinasi (R^2)

koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauhmana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan kontribusi untuk memprediksi variasi dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen adalah terbatas (Ghozali, 2018).

BAB VI

HASIL DAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau biasa dikenal dengan nama bursa efek telah lama hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan perdagangan ekonomi kolonial atau VOC. Walaupun pasar modal telah lama ada sejak tahun 1912. Perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kemunduran. Hal tersebut disebabkan karena terjadinya perang Dunia satu dan dua selain itu, perpindahan kekuasaan pemerintah kolonial Belanda kepada Pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi pasar saham tidak berjalan dengan baik. Seiring berjalannya waktu Pemerintah Indonesia mulai mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami perkembangan yang cukup baik dengan berbagai intensif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek

Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas dan efisiensi operasional dan transaksi. Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa gabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. BEI menggunakan sistem perdagangan bernama *Jakarta Automated Trading System (JATS)* sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX. Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman No. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Adapun Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Visi : Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia“.
- b. Misi : Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (stakeholders)“.

2. Perusahaan Pertambangan

a. Sejarah Perusahaan Pertambangan

Pertambangan adalah kegiatan yang dimulai dari mencari, menemukan, menambang, mengolah, hingga memasarkan bahan galian (mineral, batubara, dan migas) yang bernilai

ekonomis. Industri pertambangan dikenal luas sebagai industri yang memiliki resiko yang tinggi sebagai usaha yang berkenaan dengan sumber daya alam yang tidak terbaharukan dan sebagai usaha yang keekonomiannya lebih banyak ditentukan oleh pasar yang sifatnya sangat musiman.

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan industri pertambangan begitu pesat saat ini dan semakin besar dimasa yang akan datang. Hal ini disebabkan oleh potensi geologi Indonesia yang sangat kaya akan bahan tambang. Diawal tahun 1938, industri pertambangan mulai bermunculan dan mulai tahun 80-an, industri pertambangan sudah mulai terdaftar di BEI. Pada tahun 2024 sektor pertambangan yang terdaftar di BEI sebanyak 82 perusahaan yang terdiri sub sektor pertambangan batu bara sebanyak 23 perusahaan, sub sektor pertambangan minyak dan gas sebanyak 7 perusahaan, sub sektor logam dan mineral sebanyak 9 perusahaan dan sub sektor pertambangan batu-batu sebanyak 2 perusahaan.

b. Profil Perusahaan Sampel

1. PT. Adaro Energy Indonesia Tbk

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Padang Karunia dan telah tumbuh menjadi produsen energi terkemuka dengan bisnis-bisnis di sektor pertambangan dan jasa batu bara, energi

terbarukan dan tidak terbarukan, utilitas, mineral, pengolahan mineral, dan infrastruktur pendukung, yang dijalankan perusahaan-perusahaan anak. Pada tahun 2022, untuk menyederhanakan struktur bisnisnya, AEI mengklasifikasikan kembali perusahaan-perusahaan anak ke dalam tiga pilar pertumbuhan, yaitu *Adaro Energy*, *Adaro Minerals*, dan *Adaro Green*.

2. PT. AKR Corporindo Tbk

AKR adalah penyedia jasa logistik & *supply chain* terkemuka di Indonesia yang memfasilitasi perdagangan dan *commerce* produk BBM dan kimia dasar. Sejak didirikan, AKR telah berorientasi pada memberikan nilai ke para pemangku kepentingan, baik itu memenuhi kebutuhan pelanggan industri, menjadi perpanjangan tangan para *supplier*, menjalankan bisnis sesuai regulasi, dan memberikan profit dan benefit ke pemegang saham serta karyawan. Perseroan melayani industri di Indonesia selama 63 tahun dan memiliki jalinan hubungan yang kuat dengan *supplier* serta pelanggan industri. AKR terus memperkuat logistik dan jaringan rantai pasokan di seluruh Indonesia. Jaringan infrastruktur logistik meliputi 11 pelabuhan laut dan 6 pelabuhan sungai serta tangki penyimpanan di 20 titik di kepulauan Indonesia. Perseroan memiliki platform teknologi informasi untuk memonitor pergerakan, posisi persediaan, dan kondisi produk dari hulu hingga ke hilir – sejak dibeli

hingga sampai ke tangan konsumen. Kekuatan yang dibangun selama 63 tahun ini memungkinkan AKR menjangkau ribuan pelanggan industri di Indonesia.

3. PT. Bumi Resources Tbk

PT. Bumi Resources Tbk didirikan pada 26 Juni 1973 dengan nama PT Bumi Modern, dengan berfokus pada bidang industri perhotelan dan pariwisata. Setelah melakukan penawaran saham perdana pada 1990 dengan kode saham BUMI, PT Bumi Modern Tbk bertransformasi dan memasuki industri minyak, gas alam dan pertambangan pada 1998. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan industri pertambangan nasional, PT Bumi Modern Tbk memutuskan untuk melakukan ekspansi usaha di bidang pengolahan batubara dan barang tambang lainnya. Pada 2000, melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bumi Modern Tbk No. 18 tanggal 5 Juli 2000, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Bumi Resources Tbk.

4. PT. Darma Henwa Tbk

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa, atau Perseroan atau Perusahaan) resmi berdiri sejak 8 Oktober 1991. Pada bulan Juli 1996 Perseroan mengubah statusnya dari perusahaan PMDN menjadi perusahaan PMA dengan masuknya Henry Walker Group Limited sebagai pemegang saham dan sekaligus mengubah seluruh anggaran

dasarnya guna menyesuaikan dengan UU PT. Pada bulan September 2005, Perseroan resmi mengubah namanya dari PT HWE Indonesia menjadi PT Darma Henwa.

5. PT. Elnusa Tbk

PT Elnusa Tbk didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 25 Januari 1969 dari Tan Thong Kie, S.H., sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 dari notaris yang sama. Entitas induk Perseroan adalah PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dan entitas induk terakhirnya adalah PT Pertamina (Persero). Perseroan mengawali kiprahnya sebagai pendukung operasi PT Pertamina (Persero), terutama dalam memberikan pelayanan termasuk pemeliharaan dan perbaikan, di bidang peralatan komunikasi elektronik, peralatan navigasi dan sistem radar yang digunakan oleh kapal-kapal milik Pertamina maupun kapal-kapal minyak asing yang memiliki perjanjian kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang Migas. Pada tahun 1984, nama Perseroan berubah menjadi PT Elnusa berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 8 Juni 1984 yang dibuat di hadapan Sinta Susikto, Notaris, di Jakarta. Hingga akhirnya pada tahun 2008, Perseroan secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Kode saham: ELSA) pada 6 Februari 2008 dan menggunakan nama PT Elnusa Tbk.

6. PT. Indika Energy Tbk

Sebagai perusahaan induk investasi dengan portofolio di seluruh Indonesia, khususnya di rantai energi, kami mensinergikan Sumber Daya Energi, Jasa Energi, Infrastruktur Energi, dan Portofolio Terdiversifikasi menjadi rantai nilai yang lengkap untuk menyediakan solusi energi guna memenuhi kebutuhan nasional dan global.

Batu bara yang kami produksi adalah sumber energi yang terjangkau, andal, dan semakin bersih untuk mendukung perekonomian nasional. Investasi kami dalam energi baru dan terbarukan serta bisnis berkelanjutan lainnya merupakan bagian dari proses diversifikasi kami dalam sektor non-batu bara. Kami optimis dapat mencapai perubahan yang kami tuju. Indika Energy tidak bekerja sendiri. Kami adalah bagian dari komunitas Indonesia yang luas, ambisius, dan didorong oleh keinginan untuk memberikan dampak sosial dalam segala hal yang kami lakukan. Didirikan tahun 2000, Indika Energy mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham INDY pada tahun 2008.

7. PT. Indo Tambang Raya Tbk

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (atau disingkat ITM saja) adalah sebuah perusahaan publik di Indonesia (IDX: ITMG) yang bergerak dalam bidang investasi, terutama di sejumlah anak perusahaan yang bergerak di bidang

pertambangan, perdagangan batu bara ditambah sektor lainnya seperti pembangkit listrik. Berkantor pusat di Pondok Indah Office Tower III, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Jakarta, perusahaan ini merupakan anak usaha dari Banpu Pcl, Thailand.

PT Indo Tambangraya Megah didirikan pada 2 September 1987. Kini, ITM memiliki enam tambang, lima pelabuhan, dan dua titik pemuatan batu bara. Enam tambang yang dimiliki ITMG berada di bawah perusahaan masing-masing, seperti PT Jorong Barutama Greston (Kalimantan Selatan), PT Bharinto Ekatama (Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur), PT Trubaindo Coal Mining (Kalimantan Timur), PT Kitadin (Kalimantan Timur), dan PT Indominco Mandiri (Kalimantan Timur). Tiga pelabuhan ITM meliputi Balikpapan Coal Terminal dan Pelabuhan Bontang di Kalimantan Timur, serta Pelabuhan Jorong di Kalimantan Selatan dan titik pemuatan batu bara terletak di Muara Berau dan Muara Jawa di Kalimantan Timur.

8. PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk ("Perseroan") didirikan di Jakarta, Indonesia pada tahun 1994, sebagai perusahaan pelayaran. Perseroan telah berkembang menjadi salah satu Perseroan jasa transportasi laut dan transshipment terkemuka di Indonesia yang menyediakan solusi terpadu untuk transportasi laut barang curah,

terutama batu bara dan nikel. Di tahun 2011, Perseroan menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan menerapkan standar operasi internasional serta praktik maritim terbaik, Perseroan berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan dan unggul melalui strategi bisnisnya dan efisiensi operasional untuk memastikan pelayanan yang andal sehingga menguntungkan untuk para pihak.

9. PT. Samindo Resources Tbk

PT. Samindo Resources Tbk merupakan perusahaan *investment holding* terkemuka di Indonesia yang menyediakan jasa pertambangan batubara terintegrasi dengan kompetensi inti di bidang jasa pemindahan batuan penutup, produksi batubara, pengangkutan batubara dan pemboran eksplorasi. Jejak langkah Perseroan dalam industri batubara nasional telah dirintis jauh sebelum menjadi induk dari beberapa perusahaan jasa pertambangan batubara. Sebelum bersinergi menjadi PT Samindo Resources Tbk, seluruh anak usaha Perseroan telah lebih dulu malang melintang di industri batubara di tanah air. Lebih dari dua dekade anak usaha Perseroan dipercaya untuk mengelola tambang batubara milik PT KIDECO Jaya Agung yang berlokasi di Kalimantan Timur.

10. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk

Pada tanggal 12 Juni 2020, didirikan 6 *subholding* di bawah Pertamina yaitu *Subholding Upstream, Subholding Gas, Subholding Power & NRE, Subholding Commercial & Trading, Subholding Refinery & Petrochemical, dan Subholding Shipping*. Logo Pertamina Gas Negara menyimbolkan transformasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sebagai Subholding Gas Pertamina.

Pertamina Gas Negara Perusahaan energi nasional dengan jaringan terlengkap yang menyinergikan seluruh kekuatannya, dalam proses transformasi menuju era energi bersih untuk kehidupan yang lebih baik. Menyinergikan kekuatan Perusahaan melalui inovasi, teknologi dan manusia didalamnya, melalui jaringan terlengkap yaitu downstream, midstream serta pendukung lainnya secara terintegrasi.

11. PT. IMC Pelita Logistik Tbk

PT IMC Pelita Logistik (IDX Code: PSSI) memberikan solusi logistik dan transportasi laut kepada perusahaan pertambangan batubara di Indonesia. Dengan dedikasi penuh, kami mengasah keahlian dan proses bisnis kami untuk menjadi penyedia solusi logistik dan transportasi laut yang andal bagi industri pertambangan batubara di Indonesia. Sebagai bagian dari IMC Group, kami dengan bangga menawarkan rangkaian lengkap solusi industri dan

maritim untuk memenuhi kebutuhan logistik dan transportasi laut.

12. PT. Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk, selanjutnya disebut “Perusahaan” atau “Bukit Asam” atau “Perseroan”, secara resmi berdiri pada 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batu Bara Bukit Asam, kemudian dikukuhkan melalui Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA 5/363/4 tanggal 7 Juni 1982. Perusahaan memiliki sejarah panjang seiring dengan sejarah penambangan batu bara di Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatra Selatan, yang dimulai oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1919.

13. PT. Petrosea Tbk

Petrosea adalah perusahaan multi-disiplin yang bergerak di bidang kontrak pertambangan, rekayasa, pengadaan & konstruksi serta jasa minyak & gas bumi yang berkomitmen penuh untuk mengedepankan aspek ESG sebagai kontinuitas dari strategi keberlanjutan Perusahaan. Didirikan pada tahun 1972, Petrosea berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan telah mengadopsi praktik tata kelola untuk

memastikan bahwa fungsi Manajemen dan seluruh elemen pendukung lainnya berjalan secara efektif sebagai perusahaan terbuka.

14. PT. Wintermar Offshore Marine Tbk

PT. Wintermar Offshore Marine Tbk, adalah sebagai operator tunda dan tongkang, Perusahaan telah berubah menjadi pemain regional yang kuat dalam Industri Kapal Pendukung Kegiatan Lepas Pantai. Dimulai pada tahun 1970 dengan armada kecil yang terdiri dari kapal tunda kayu, Perusahaan saat ini adalah pemimpin industri di Indonesia dan beroperasi di lebih dari 12 negara, dengan *Offshore Vessels* yang dilengkapi dengan teknologi *Dynamic Positioning 2 (DP2)* terkini.

Dalam perjalanan lebih dari lima puluh tahun, Wintermar telah menunjukkan kemampuan yang telah terbukti untuk memahami perubahan-perubahan yang membentuk bisnis *shipping offshore*, serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan tersebut dengan membentuk ulang layanan kami dengan mempertimbangkan perubahan-perubahan tersebut. Sebagai hasilnya, Perusahaan keluar dari situasi penurunan ekstrem industri minyak dan gas selama beberapa tahun terakhir dengan neraca yang lebih kuat dan armada lebih ramping, sementara tim darat telah disederhanakan dan diperkuat.

B. Analisis Data

1. Inovasi

Inovasi dianalisis dalam 2 aspek, yaitu inovasi produksi dan inovasi metode. Inovasi produksi adalah variabel *dummy* yang memiliki angka 1 jika signifikan atau produk meningkat sedikit, dibuat atau produk baru yang diperkenalkan pada tahun yang bersangkutan, dan angka 0 jika tidak. Inovasi metode adalah variabel *dummy* yang memiliki angka 1 jika proses signifikan atau perangkat kecil tambahan diperkenalkan atau proses baru dirancang untuk produksi atau pengiriman produk, dan angka 0 berlaku sebaliknya. Adapun hasil inovasi dari perusahaan sampel sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Data Analisis Inovasi Perusahaan Pertambangan

Kode Perusahaan	2018		2019		2020		2021		2022	
	Produksi	Metode	Produksi	Metode	Produksi	Metode	Produksi	Metode	Produksi	Metode
ADRO	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
AKRA	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
BUMI	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
DEWA	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0
ELSA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INDY	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
ITMG	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
MBSS	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0
MYOH	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
PGAS	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
PSSI	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1
PTBA	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
PTRO	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
WINS	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0

Sumber: data diolah peneliti

Dari tabel diatas diketahui, hanya tiga perusahaan yang melakukan inovasi setiap tahunnya, yaitu perusahaan PT. Adaro

Energy Indonesia Tbk, PT. AKR Corporindo Tbk dan PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk. Adapun perusahaan lainnya tidak terlalu memperhatikan inovasi sebagai indikator pencapaian untuk keberlanjutan operasional perusahaan.

2. Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG)

Pengungkapan ESG adalah alat pengukuran dalam perkembangan pengungkapan informasi atas dampak dari praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dilaksanakan oleh perusahaan. Pengungkapan informasi yang bersifat non-finansial ini dapat dijadikan indikator penting dalam menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan selama keberlangsungan aktivitas operasionalnya beserta dampaknya atas ketiga kriteria tersebut. Pengukuran pengungkapan ESG dapat dianalisis dengan menggunakan GRI Standards. GRI Standards atau standar GRI merupakan sebuah upaya praktik terbaik yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) yang menyusun kerangka kerja dalam hal pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada publik melalui standarisasi yang diakui global (GRI, 2016). Adapun hasil analisis pengungkapan ESG dengan standar GRI, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Data Analisis Pengungkapan ESG Perusahaan Pertambangan

Kode Perusahaan	Tahun	Environmental	Social	Governance	Total	Nilai ESG
ADRO	2018	24	25	33	82	0.683
	2019	24	23	33	80	0.667
	2020	19	25	33	77	0.642
	2021	26	23	38	87	0.725

Kode Perusahaan	Tahun	Environmental	Social	Governance	Total	Nilai ESG
	2022	26	28	42	96	0.800
AKRA	2018	5	14	33	52	0.433
	2019	5	14	33	52	0.433
	2020	8	9	38	55	0.458
	2021	28	22	52	102	0.850
	2022	28	22	52	102	0.850
BUMI	2018	7	18	33	58	0.483
	2019	17	19	43	79	0.658
	2020	17	17	42	76	0.633
	2021	21	20	42	83	0.692
	2022	21	23	41	85	0.708
DEWA	2018	6	17	35	58	0.483
	2019	6	17	35	58	0.483
	2020	7	23	34	64	0.533
	2021	15	13	40	68	0.567
	2022	19	18	32	69	0.575
ELSA	2018	0	2	33	35	0.292
	2019	0	3	48	51	0.425
	2020	4	3	45	52	0.433
	2021	4	13	35	52	0.433
	2022	8	8	46	62	0.517
INDY	2018	3	3	26	32	0.267
	2019	12	9	27	48	0.400
	2020	12	9	27	48	0.400
	2021	29	23	23	75	0.625
	2022	29	24	23	76	0.633
ITMG	2018	6	3	34	43	0.358
	2019	13	5	34	52	0.433
	2020	16	6	23	45	0.375
	2021	24	8	27	59	0.492
	2022	24	21	27	72	0.600
MBSS	2018	0	2	18	20	0.167
	2019	0	2	21	23	0.192
	2020	5	4	27	36	0.300
	2021	5	4	32	41	0.342
	2022	5	4	37	46	0.383
MYOH	2018	3	3	30	36	0.300
	2019	12	3	30	45	0.375
	2020	12	9	30	51	0.425
	2021	26	23	26	75	0.625
	2022	19	24	26	69	0.575
PGAS	2018	6	16	33	55	0.458
	2019	18	19	56	93	0.775
	2020	20	19	46	85	0.708
	2021	24	21	56	101	0.842
	2022	24	21	56	101	0.842
PSSI	2018	2	2	32	36	0.300
	2019	2	3	26	31	0.258
	2020	2	3	22	27	0.225

Kode Perusahaan	Tahun	Environmental	Social	Governance	Total	Nilai ESG
	2021	2	2	27	31	0.258
	2022	2	2	32	36	0.300
PTBA	2018	16	26	44	86	0.717
	2019	22	17	33	72	0.600
	2020	24	26	38	88	0.733
	2021	22	14	55	91	0.758
	2022	26	30	29	85	0.708
PTRO	2018	11	10	28	49	0.408
	2019	11	10	29	50	0.417
	2020	18	19	46	83	0.692
	2021	19	18	46	83	0.692
	2022	18	17	32	67	0.558
WINS	2018	2	6	32	40	0.333
	2019	5	7	35	47	0.392
	2020	5	7	35	47	0.392
	2021	6	7	33	46	0.383
	2022	11	13	34	58	0.483

Sumber: data diolah peneliti

Dari data analisis diatas, diketahui bahwa terdapat tiga perusahaan yang melakukan pengungkapan ESG diatas 70% yaitu perusahaan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), dan PT. Bukit Asam Tbk (PTBA). Sedangkan perusahaan lain hanya melakukan pengungkapan dibawah 65%. Hal ini merupakan bukti kewajiban perusahaan dalam mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/PJOK.03/2017 yang dimana Perusahaan Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik menjadi hal yang wajib untuk menyampaikan laporan keberlanjutan dalam melengkapi laporan tahunannya.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran keadaan keuangan sebuah perusahaan dalam periode waktu tertentu yang menjadi hasil dari kegiatan operasional perusahaan. Salah satu upaya perusahaan dalam mengungkapkan kinerja keuangan perusahaan

dengan melakukan analisis rasio pada laporan keuangan. Salah satu pengukuran kinerja keuangan melalui rasio *Return on Asset* (ROA). Analisis rasio ROA dilakukan untuk mengukur sejauh mana rasio profitabilitas ini menggambarkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atas sejumlah aset tertentu yang dihasilkan oleh perusahaan. Pada implikasinya, ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil dalam memperoleh laba yang tinggi. Adapun hasil analisis ROA pada perusahaan pertambangan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 3

Data Analisis ROA Perusahaan Pertambangan

Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
ADRO	0.068	0.060	0.025	0.135	0.263
AKRA	0.033	0.033	0.051	0.048	0.091
BUMI	0.041	0.003	(0.098)	0.053	0.124
DEWA	0.006	0.007	0.003	0.002	(0.031)
ELSA	0.031	0.049	0.33	0.015	0.043
INDY	0.027	0.001	(0.030)	0.017	0.142
ITMG	0.179	0.105	0.033	0.285	0.454
MBSS	(0.070)	0.008	(0.077)	0.068	0.121
MYOH	0.204	0.163	0.149	0.164	0.083
PGAS	0.046	0.015	(0.029)	0.049	0.056
PSSI	0.127	0.093	0.057	0.155	0.236
PTBA	0.212	0.155	0.100	0.222	0.282
PTRO	0.041	0.056	0.060	0.062	0.069
WINS	(0.091)	0.053	(0.064)	0.000	0.000

Sumber: data diolah peneliti

Dari data analisis diatas, diketahui bahwa rata-rata perusahaan pertambangan mengalami penurunan laba dan jumlah aset pada tahun 2019 dan 2020. Namun, setiap perusahaan masih bertahan dan berhasil meningkatkan labanya pada tahun berikutnya.

C. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan dan mendeskripsikan gambaran tentang penyebaran data yang diolah dan membuat data yang disajikan menjadi lebih mudah untuk dapat dipahami. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas mean, median, maximum, minimum dan standar deviasi.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang meliputi inovasi, pengungkapan environmental, social, governance (ESG) dan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022. Populasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022 berjumlah 82 perusahaan. Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana berdasarkan kriteria yang telah ditentukan didapatkan 14 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 70. Adapun Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Statistik Deskriptif Perusahaan Pertambangan di BEI

Date: 03/01/24 Time: 20:54
Sample: 2018 2022

	Y_ROA	X1_INOVASI	X2_ESG
Mean	0.071098	0.614286	0.513643
Median	0.050380	1.000000	0.483000
Maximum	0.454267	1.000000	0.850000
Minimum	-0.098395	0.000000	0.167000
Std. Dev.	0.097817	0.490278	0.178111
Skewness	1.165553	-0.469574	0.147611
Kurtosis	5.290207	1.220500	2.050362
Jarque-Bera Probability	31.14738 0.000000	11.80848 0.002728	2.884490 0.236396
Sum	4.976842	43.00000	35.95500
Sum Sq. Dev.	0.660201	16.58571	2.188918
Observations	70	70	70

Sumber: Data diolah dengan *Eviews12*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah data yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan dengan jumlah observasi sebesar 70 amatan. Adapun variabel kinerja keuangan (ROA) (Y) memiliki nilai mean 0.071098, nilai median 0.050380, nilai maksimum 0.454267, nilai minimum -0.098395, nilai standar deviasi 0.097817, skewness 1.165553, dan nilai kurtosis 5.290207.

Selain itu, untuk variabel independen yaitu variabel inovasi (X1) memiliki nilai mean 0.614286, nilai median 1.000000, nilai maksimum 1.000000, nilai minimum 0.000000, nilai standar deviasi 0.490278, nilai skewness -0.469574, nilai kurtosis 1.220500. Selanjutnya, variabel ESG (X2) memiliki nilai mean 0.513686, nilai median 0.483300, nilai maksimum 0.850000, nilai minimum 0.166700, nilai standar deviasi 0.178105, nilai skewness 0.146385, nilai kurtosis 2.050770.

2. Penentuan Regresi Data Panel

a. Estimasi Model Regresi

1) *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model (CEM) merupakan pendekatan model data panel yang mengkombinasikan data time series dan data *cross section*. Pada pendekatan ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga perilaku data perusahaan dapat diasumsikan sama dalam berbagai kurun waktu. Hasil regresi data panel dengan *Common Effect Model* disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 5

Hasil Regresi *Common Effect Model* (CEM)

Dependent Variable: Y_ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/06/24 Time: 13:06
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.030950	0.040693	0.760573	0.4496
X1_INOVASI	-0.019068	0.024044	-0.793067	0.4305
X2_ESG	0.100968	0.066184	1.525560	0.1318
R-squared	0.048117	Mean dependent var		0.071098
Adjusted R-squared	0.019703	S.D. dependent var		0.097817
S.E. of regression	0.096848	Akaike info criterion		-1.789429
Sum squared resid	0.628434	Schwarz criterion		-1.693065
Log likelihood	65.63001	Hannan-Quinn criter.		-1.751152
F-statistic	1.693416	Durbin-Watson stat		0.554715
Prob(F-statistic)	0.191665			

Sumber: Data diolah dengan *Eviews12*

Berdasarkan hasil uji *common effect* model yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *probability* dari variabel inovasi (X1) menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai signifikansi, yaitu $0.4305 > 0.05$

dan t hitung inovasi (X_1) sebesar -0.793 lebih kecil dari 1.996 t tabel. sehingga dapat disimpulkan bahwa inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y). Selanjutnya, variabel pengungkapan ESG (X_2) dengan nilai *probability* sebesar 0.1318 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 dan t hitung pengungkapan ESG (X_2) sebesar 1.525 lebih kecil dari 1.996 t tabel. sehingga variabel pengungkapan ESG tidak berpengaruh signifikansi terhadap kinerja keuangan. Selain itu, dapat diketahui juga melalui nilai *F-statistic* menunjukkan nilai *probability* sebesar $0,191665$ yang lebih besar dari nilai α ($0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian nilai pada *R-Squared* menunjukkan angka sebesar $0,019703$ yang mengartikan bahwa seluruh variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar $1,97\%$ sedangkan sisanya sebesar $98,03\%$ dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

2) *Fixed Effect Model* (FEM)

Pendekatan ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnnya. Teknik *variable dummy* digunakan untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* guna menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, *slope* sama antar perusahaan. Pendekatan estimasi ini sering juga

dikenal dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LDSV). Hasil regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6

Hasil Regresi *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: Y_ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/06/24 Time: 13:11
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.018220	0.045008	-0.404822	0.6872
X1_INOVASI	-0.017551	0.019994	-0.877794	0.3839
X2_ESG	0.194882	0.079031	2.465874	0.0169

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.630770	Mean dependent var	0.071098
Adjusted R-squared	0.528206	S.D. dependent var	0.097817
S.E. of regression	0.067188	Akaike info criterion	-2.365022
Sum squared resid	0.243766	Schwarz criterion	-1.851080
Log likelihood	98.77578	Hannan-Quinn criter.	-2.160878
F-statistic	6.150021	Durbin-Watson stat	1.433182
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data yang diolah dengan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil *uji fixed effect* model yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *probability* dari variabel pengungkapan ESG (X2) menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi, yaitu $0.0169 < 0.05$ dan t hitung pengungkapan ESG (X2) sebesar 2.466 lebih besar dari 1.996 t tabel. sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y). Sedangkan variabel inovasi (X) dengan nilai *probability* sebesar 0.3839 lebih

besar dari nilai signifikansi 0.05 dan t hitung inovasi (X_1) sebesar -0.877 lebih kecil dari 1.996 t tabel. sehingga variabel inovasi tidak berpengaruh signifikansi terhadap kinerja keuangan. Selain itu, dapat diketahui juga melalui nilai F -statistic menunjukkan nilai *probability* sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari nilai α (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian nilai pada R -Squared menunjukkan angka sebesar 0,528206 yang mengartikan bahwa seluruh variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 52,82% sedangkan sisanya sebesar 47,18% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

3) *Random Effect Model* (REM)

Pendekatan ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model random effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Adapun manfaat menggunakan model ini yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Pendekatan ini sering juga disebut dengan *nama Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Squar* (GLS). Hasil regresi data panel dengan Random Effect Model disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 7

Hasil Regresi *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: Y_ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/06/24 Time: 13:15
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002762	0.045528	-0.060661	0.9518
X1_INOVASI	-0.018196	0.019431	-0.936434	0.3524
X2_ESG	0.165556	0.070397	2.351736	0.0216

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.076902	0.5671
Idiosyncratic random		0.067188	0.4329

Weighted Statistics			
R-squared	0.099810	Mean dependent var	0.025874
Adjusted R-squared	0.072939	S.D. dependent var	0.069085
S.E. of regression	0.066518	Sum squared resid	0.296453
F-statistic	3.714361	Durbin-Watson stat	1.172691
Prob(F-statistic)	0.029525		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.034419	Mean dependent var	0.071098
Sum squared resid	0.637478	Durbin-Watson stat	0.545348

Sumber: Data yang diolah dengan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil *random effect* model yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *probability* dari variabel pengungkapan ESG (X2) menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi, yaitu $0.0216 < 0.05$ dan t hitung pengungkapan ESG (X2) sebesar 2.352 lebih besar dari 1.996 t tabel. sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y). Sedangkan variabel inovasi (X) dengan nilai *probability* sebesar 0.3524 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 dan t hitung inovasi (X1)

sebesar -0.936 lebih kecil dari 1.996 t tabel. sehingga variabel inovasi tidak berpengaruh signifikansi terhadap kinerja keuangan. Selain itu, dapat diketahui juga melalui nilai *F-statistic* menunjukkan nilai *probability* sebesar 0,029525 yang lebih kecil dari nilai α (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian nilai pada *R-Squared* menunjukkan angka sebesar 0,072939 yang mengartikan bahwa seluruh variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 7,29% sedangkan sisanya sebesar 92,71% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

b. Pemilihan Model Regresi

Berdasarkan hasil uji dari ketiga estimasi model regresi data panel yang telah dilakukan sebelumnya maka akan dipilih salah satu model regresi terbaik yang akan dipakai dalam penelitian ini. Pemilihan model regresi tersebut dilakukan melalui beberapa pengujian, diantaranya ialah sebagai berikut:

1) Uji Chow

Uji ini dilakukan bertujuan untuk menguji antara model *common effect* dan *fixed effect*, pengujian ini dilakukan dengan program *Eviews 12*. Dalam melakukan uji chow, data diregresikan dengan menggunakan model *common effect* dan *fixed effect*. Hasil dari pengujian chow dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.554856	(13,54)	0.0000
Cross-section Chi-square	66.291541	13	0.0000

Sumber: Data yang diolah dengan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability cross section chi square* yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi yaitu $0.0000 < 0.05$. Dengan demikian maka H_1 diterima, sehingga model regresi yang terpilih dan dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu *fixed effect model* (FEM) maka pengujian data berlanjut ke uji hausman.

2) Uji Hausman

Uji dilakukan bertujuan untuk memilih estimasi yang paling tepat antara pendekatan menggunakan model *fixed effect dan random effect* (Sugiyono, 2017). Pengujian ini dilakukan dengan program *Eviews 12*. Hasil dari pengujian hausman dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.671349	2	0.7149

Sumber: Data yang diolah dengan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability cross section random* yang lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi yakni $0.7144 > 0.05$. Dengan demikian maka H1 ditolak, sehingga model regresi yang terpilih dan dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu *rondom effect model* (REM).

3) Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji ini digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik, apakah lebih baik diestimasi dengan menggunakan model *common effect* atau *random effect*. Pengujiannya menggunakan *Eviews 12*. Hasil dari pengujian *Lagrange Multiplier* (LM) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 10

Hasil Uji Lagrangel Multtiplieler (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	35.32622 (0.0000)	2.549009 (0.1104)	37.87523 (0.0000)
Honda	5.943586 (0.0000)	1.596562 (0.0552)	5.331690 (0.0000)
King-Wu	5.943586	1.596562	4.279216

Sumber: Data yang diolah dengan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier* (LM) pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability breusch-pagan* yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi yakni $0.0000 < 0.05$. Dengan demikian maka H_1 diterima, sehingga model regresi yang terpilih dan dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu *rondom effect model* (REM).

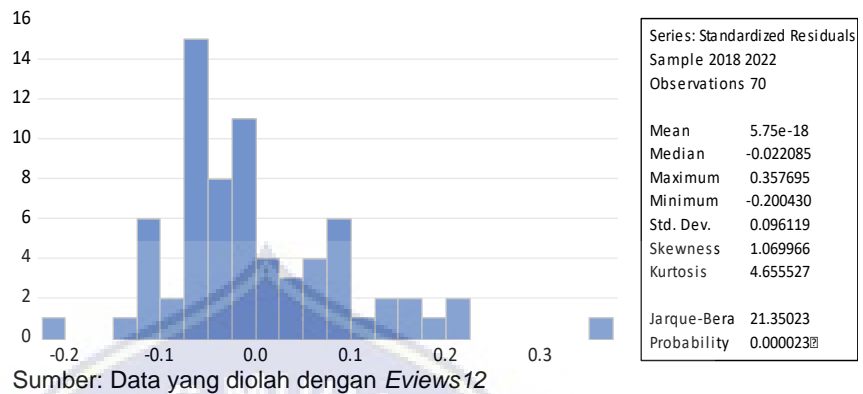
Berdasarkan hasil uji hausman dan uji *Lagrange Multiplier* (LM) maka model yang terbaik dalam penelitian ini menggunakan ***Random effect model* (REM)**.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan

menggunakan analisis *Jarque-Bera* (Ghozali, 2018). Adapun hasil dari pengujian normalitas dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability* menunjukkan nilai *Jarque-Bera* yang lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi yakni $21.35023 > 0,05$. Dengan demikian maka data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, karena jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali, 2018). Adapun hasil dari pengujian multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 11

Hasil Uji Multikolinearitas

	X1_Inovasi	X2_ESG
X1_Ino...	1.000000	-0.147484
X2_ESG	-0.147484	1.000000

Sumber: Data diolah dengan *Eviews12*

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai antar variabel menunjukkan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi yakni < 0.8 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas akan masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians bersifat tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varians bersifat berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas. Adapun hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/04/24 Time: 19:41
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.056579	0.029248	1.934429	0.0573
X1_Inovasi	-0.013561	0.015056	-0.900689	0.3710
X2_ESG	0.049315	0.047726	1.033313	0.3052

Sumber: Data yang diolah dengan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability* variabel independen lebih besar dari 0,05. Diantaranya X1 sebesar $0.3710 > 0.05$, dan X2 sebesar $0.3052 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya) pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali, 2017). Adapun hasil dari uji auto korelasi ada sebagai berikut:

Tabel 4. 13

Hasil Uji Autokorelasi-Durbin Watson

R-squared	0.099810	Mean dependent var	0.025874
Adjusted R-squared	0.072939	S.D. dependent var	0.069085
S.E. of regression	0.066518	Sum squared resid	0.296453
F-statistic	3.714361	Durbin-Watson stat	1.172691
Prob(F-statistic)	0.029525		

Sumber: Data yang diolah dengan *Eviews 12*

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Durbin-Watson* (DW) menunjukkan nilai sebesar 1.172691 dan berdasarkan tabel *Durbin-Watson* (DW) yang menggunakan signifikansi sebesar 5% dengan jumlah (N) sebanyak 70 dan jumlah variabel independen (K) sebesar 2, maka didapatkan nilai batas atas atau *Durbin Upper* (DU) sebesar 1.5542 dan batas bawah atau *Durbin Lower* (DL) sebesar 1.6715. Nilai (DU) dan (DL) tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang merupakan tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 5%.

Tabel 4. 14
Durbin Watson Signifikansi 5%

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	du	dl	du	dl	du	DI	Du	DI	du	dl
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5734	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7347	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Sumber: www.stanford.edu

Sehingga, diketahui data-data sebagai berikut:

DW : 1.172691

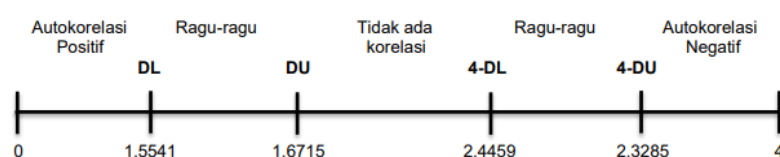
DU : 1.5541

DL : 1.6715

4-DU : 4-1.5541 :2.4459

4-DL : 4-1.6715 :2.3285

Setelah dilakukan perhitungan tabel DW, nilai DW dapat terlihat dengan jelas melalui grafik dibawah ini:



Gambar 4. 2 Grafik Nilai Durbin Watson

4. Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel. Data panel (*pool*) merupakan kombinasi dari data *time series* dengan data *cross section*. Data *time series* pada penelitian ini ialah dalam rentang waktu selama 5 tahun yaitu 2018-2022. Selanjutnya pada data *cross section*, penelitian dilakukan dengan mengambil data perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Adapun uji regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Random Effect Model* (REM) sebagai model estimasi regresi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen yang terdiri dari inovasi pengungkapan ESG terhadap variabel dependen yakni kinerja keuangan yang diukur dengan ROA pada perusahaan pertambangan periode 2018-2022. Hasil dari uji regresi data panel *Random effect model* (REM) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 15

Hasil Uji Regresi Data Panel-*Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: Y_ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/01/24 Time: 21:32
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002762	0.045528	-0.060661	0.9518
X1_Inovasi	-0.018196	0.019431	-0.936434	0.3524
X2_ESG	0.165556	0.070397	2.351736	0.0216

Sumber: Data yang diolah dengan *Eviews 12*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat nilai konstanta sebesar -0.002762, inovasi (X1) sebesar -0.18196, pengungkapan ESG (X2) sebesar 0.165556. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = -0.002762 + -0.18196INV + 0.165556ESG + e....$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta -0.002762, artinya jika variabel independen yaitu inovasi (X1) dan pengungkapan ESG (X2) bernilai 0 atau konstan maka nilai variabel dependen kinerja keuangan (Y) akan turun sebesar 0.002762 satuan.
- 2) Koefisien regresi inovasi (X1) sebesar -0.18196, artinya bahwa ketika terjadi kenaikan 1% pada inovasi perusahaan akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 18,2%.

- 3) Koefisien regresi pengungkapan ESG (X2) sebesar 0.165556, artinya bahwa ketika terjadi kenaikan 1% pada pengungkapan ESG akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 16,5%.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Secara Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel inovasi dan pengungkapan ESG berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka digunakan uji t dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji t (parsial) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 16
Hasil Uji T (Parsial)

Dependent Variable: Y_ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/16/24 Time: 18:48
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 70
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Hasil
C	-0.002762	0.045528	-0.060661	0.9518	
X1_INOVASI	-0.018196	0.019431	-0.936434	0.3524	H1 Ditolak
X2_ESG	0.165556	0.070397	2.351736	0.0216	H2 Diterima

Sumber: Data yang diolah dengan *Eviews 12*

Berdasarkan tabel diatas, nilai *probability* dari variabel inovasi (X1) sebesar 0.3524 lebih besar dari dari nilai signifikansi 0.05, dan t hitung inovasi (X1) sebesar -0.9364 lebih kecil dari 1.996 t tabel, sehingga variabel inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur

dengan ROA. Sedangkan variabel pengungkapan ESG (X2) dengan nilai *probability* sebesar 0.0216 lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05, dan t hitung pengungkapan ESG (X2) sebesar 2.3517 lebih besar dari 1.996 t tabel, sehingga variabel pengungkapan ESG berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk dapat menerangkan variabel-variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji R^2 (R-square) digunakan untuk mengetahui presentase inovasi dan pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 17

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.099810
Adjusted R-squared	0.072939
S.E. of regression	0.066518
F-statistic	3.714361
Prob(F-statistic)	0.029525

Sumber: Data yang diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji R^2 menunjukkan nilai *R-Square* 0.072939, artinya bahwa variabel independen yaitu inovasi (X1) dan Pengungkapan ESG (X2) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y) sebesar 7,29%

sedangkan sisanya 92,71% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

D. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh inovasi terhadap kinerja keuangan perusahaan

Inovasi merupakan bagian penting bagi perusahaan, dengan adanya inovasi sebagai suatu alat dasar yang menentukan arah inovasi bisnis berdasarkan strategi bisnis dan tujuan strategis. Kazinguvu (2016) berpendapat bahwa inovasi strategis adalah ciptaan dari strategi pertumbuhan, teknologi baru, pelayanan baru, cara baru dalam melakukan sesuatu atau suatu bisnis model yang merubah dan menghasilkan nilai baru yang signifikan untuk konsumen. Strategi inovasi juga membantu bisnis menemukan tantangan baru bagi perkembangan dan pertumbuhan perusahaan (Suhaeni, 2018). Dalam hal ini, inovasi diperlukan untuk menekankan pentingnya dan peranan yang mempengaruhi pembentukan strategi inovasi. Peranan tersebut berasal dari karyawan, manajer, dan juga konsumen (Hittmár dkk, 2014).

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk nilai profitabilitas variabel inovasi memiliki nilai sebesar 0.3524 dimana memiliki nilai diatas signifikansi 0.05 dan nilai t hitung sebesar -0.9364 lebih kecil dari t tabel 1.996. Sehingga hasil tersebut menandakan bahwa hipotesis pertama **ditolak**. Hal ini

menunjukkan bahwa inovasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA terkhususnya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena perusahaan pertambangan tidak terlalu memperhatikan inovasi sebagai indikator pencapaian untuk keberlanjutan perusahaan, dibuktikan dengan 14 sampel perusahaan hanya tiga perusahaan pertambangan yang melakukan inovasi setiap tahunnya, yaitu perusahaan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk, PT. AKR Corporindo Tbk dan PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.

Hasil temuan ini tidak sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan perusahaan yang melakukan inovasi yang diakui dan diterima oleh masyarakat cenderung mendapatkan dukungan yang lebih kuat, menciptakan citra positif, dan meningkatkan kepercayaan dari *stakeholders* sebagai upaya untuk memperoleh legitimasi yang dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian M. Fabrilian B. dan Rida Perwita Sari, (2021) juga menemukan tidak ada pengaruh inovasi terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Sehingga meskipun inovasi dianggap penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, namun pada kasus di perusahaan pertambangan di mana inovasi tidak memiliki dampak yang signifikan pada kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain diluar inovasi seperti fluktuasi harga komoditas dan

kondisi pasar global juga dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan pertambangan.

2. Pengaruh pengungkapan *environmental, social and governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan

Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) adalah proses untuk mengumpulkan dan mengkomunikasikan informasi tentang lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Pengungkapan ESG ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap perusahaan, yang dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Pengungkapan ESG juga dapat mengurangi asimetri informasi antara manajer dan investor, yang dapat mengurangi risiko investasi.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, nilai profitabilitas variabel pengungkapan ESG memiliki nilai sebesar 0.0216 dimana memiliki nilai dibawah signifikansi 0.05 dan nilai t hitung sebesar 2.3517 lebih besar dari t tabel 1.996. Sehingga hasil tersebut menandakan bahwa hipotesis kedua **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA terkhususnya pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar perusahaan pertambangan telah melakukan pelaporan ESG sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap para *stakeholder*.

Hasil temuan ini sejalan dengan teori *Stakeholder* di mana dengan meningkatnya perhatian perusahaan terhadap hubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dapat mendukung keberlangsungan operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori legitimasi dimana perusahaan harus mendapat legitimasi masyarakat dengan menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berkembang di masyarakat dimana perusahaan itu beroperasi. Sehingga para pemangku kepentingan dapat memberi dukungan dan kepercayaan atas segala aktivitas bisnis perusahaan yang akan meningkatkan laba perusahaan dimana berasal dari peningkatan penjualan serta layanan perusahaan yang telah diterima baik oleh seluruh *stakeholder* maupun melalui penyertaan modal yang di investasikan yang mampu meningkatkan aktivitas operasi perusahaan.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari Raisa Almeyda dan Asep Darmansya (2019), Safriani dan Utomo (2020), serta penelitian Naufal Adi Nugroho dan Hersugondo (2022) yang menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Hasil temuan penelitian terdahulu dan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan perusahaan dalam menjalankan operasional bisnisnya tidak dapat mengedepankan pemegang saham atau satu pihak semata, tetapi perlu menjalin hubungan bisnis dengan semua pihak pemangku kepentingan

(*stakeholder*) seperti karyawan, masyarakat, asosiasi lingkungan, pemerintah dan lain-lain. Dengan terjalinnya hubungan baik dengan para *stakeholder*, perusahaan dapat menciptakan ekosistem operasional perusahaan yang lebih harmonis dan tumbuh secara progresif sehingga meningkatkan kinerja perusahaan yang kemudian akan mendukung tercapainya tujuan perusahaan yaitu untuk menghasilkan laba yang lebih besar pada masa mendatang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka analisis data yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Variabel inovasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
2. Variabel pengungkapan *environmental, social, and governance* (X2), berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka terdapat beberapa saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan mengambil permasalahan yang sama diharapkan untuk menambah variabel penelitian, jumlah sampel, dan tahun penelitian sehingga dapat diketahui lebih luas pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan untuk lebih memerhatikan penerapan dari Inovasi dan *sustainability report* terkhususnya pada aspek *environmental, social and governance* (ESG), sebab dengan penerapan Inovasi dan pengungkapan *environmental, social and governance* (ESG) perusahaan secara baik dan konsisten oleh perusahaan akan berpengaruh baik terhadap nilai kinerja keuangan perusahaan, bukan hanya untuk saat ini saja melainkan juga untuk keberlanjutan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Rayyani, W. ode, dan Syahadat, E. F. (2021). *The Tenet Of Corporate Social Responsibility For Environment And Its Practices In Indonesia*. 4(June 2012), 1–10.
- Albertini, D. F., Tandika, D., dan Azib, A. (2019). Pengaruh Dimensi Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 510–513. <http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/25859>
- Almeyda, R., dan Darmansya, A. (2019). *The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Financial Performance*. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 278. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2019i5.6340>
- AntaraneWS. (2024). Ahli sebut kerugian kerusakan lingkungan kasus timah Rp271,06 triliun. 20 Februari 2024. <https://www.antaraneWS.com/berita/3972531/ahli-sebut-kerugian-kerusakan-lingkungan-kasus-timah-rp27106-triliun>
- Arief, M., dan Rosiawan, R. W. (2018). *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. 14(3), 129–141.
- Durlista, M. A., dan Wahyudi, I. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social Dan Governance (Esg) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022 JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 7(3), 210–232.
- Ebenhaezer, E. C., dan Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(4), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4513>
- Ghazali, A., & Zulmaita. (2020). Pengaruh pengungkapan environmental, social, and governance (ESG) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indoneisa. *Prosiding SNAM PNJ*, 1–13.
- GRI, 2016 (101). (2016). Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 2016: 101 Landasan. Global Reporting Initiative, 30.
- GRI, 2016 (201-401). (2016). Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 2016 : 201-401 Pengungkapan. Global Reporting Initiative, 30
- Hutasoit, D., dan Sembiring, Y. C. B. (2020). Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 229–250. <https://doi.org/10.54367/Jrak.V6i2.1059>

- Husada, E. V., dan Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 122–144. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.173>
- Johan dan Gladys Kerenhapukh Toti. (2022). Pengungkapan Environmental, Social, & Governance (ESG) Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Dalam Indeks Sri-Kehati 2015 – 2020. 22(1), 35–48.
- Lumi, C. A., Pio, R. J., dan Rumawas, W. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility Berdasarkan Konsep Triple Bottom Line Pada PT Bank Sulutgo. *Productivity*, 4(4), 444–449.
- Naidah, Razak, L. A., dan Nasruddin. (2023). *The Influence of Green Accounting and Public Share Ownership on Disclosure of Corporate Social Responsibility*. *Balance Jurnal Ekonomi*, 19(2), 165–171. <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>
- Nugroho, N. A., dan Hersugondo Hersugondo. (2022). Analisis Pengaruh *Environment, Social, Governance (ESG) Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 233–243. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.810>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *POJK No. 51 /POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik*. 1–15.
- Permatasari, M. P., Luh, N., dan Setyastrini, P. (2019). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Ditinjau Dari Teori Legitimasi dan Teori Stakeholder. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 1–03. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap>
- PwC's Global. (n.d.). *The ESG execution gap: What investors think of companies' sustainability efforts*. 2023. <https://www.pwc.com/gx/en/issues/esg/global-investor-survey-2022.html>
- Rahayu, P. P., dan Widyawati, D. (2018). Pengaruh Inovasi, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan ...*, 7(8), 2. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/1016/1031>
- Rayyani, W. O., Dyastiarini, A., Arif, M. F., Syarifuddin, S., Hanafi, K., dan Damayanti, R. A. (2023). *Nusantara Wisdom for CSR Concept*. *Journal of International Conference Proceedings*, 6(3), 326–345. <https://doi.org/10.32535/jicp.v6i3.2572>
- Razak, L. A., Wahyuni, dan Azizah, N. (2023). *Determinan Green Accounting terhadap Sustainable Development* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Al-Buhuts*, 19, 587–601. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/view/3813%0Ahttps://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/download/3813/1810>

- Rodif Hilman, S. C. N. dan A. L. T. (2018). Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Pengambilan Keputusan. *Benezit Dictionary of Artists*, 2(1), 283–294. <https://doi.org/10.1093/benz/9780199773787.article.b00087755>
- Safriani, M. N., dan Utomo, D. C. (2020). Pengaruh *Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure* terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Saputri, N. H. (2020). *Pengaruh Inovasi Produk, Inovasi Proses, Inovasi Layanan Terhadap Kinerja UMKM*.
- Sari, M. F. B. dan R. P. (2021). *Kinerja Finansial Bumh Tambang Di Indonesia JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 5(3), 2465–2484.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tahu. (2019). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)*. 14(1), 31–40.
- Trihatmoko, H., Ningsih, S., dan Mubaraq, M. (2020). Keberlanjutan : Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi Pengaruh Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja Islam. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 142–156.
- Wahdan Arum Inawati, dan Rahmawati, R. (2023). Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225–241. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>
- Witjaksono, H., dan Amir, M. T. (2022). Hubungan Antara Strategi Inovasi terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan Manufaktur (Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis pada Penelitian Inovasi dan Kinerja Perusahaan). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 224. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.392>
- Yudianto, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(4), 238–255. <https://doi.org/10.36418/jiss.v1i4.58>
- Zahroh, B. M., dan Hersugondo, H. (2021). The Effect of ESG Performance on The Financial Performance of Manufacturing Companies Listed in The Indonesian. *AFEBI Management and Business Review*, 6(2), 129. <https://doi.org/10.47312/ambr.v6i2.475>

LAMPIRAN

Lampiran 1 "GRI Standar 2016"

No.	Nama Indikator	
GRI 102 : Pengungkapan Umum (Tata Kelola)		
Aspek : Profil Organisasi		
1	102-1	Nama organisasi
2	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa
3	102-3	Lokasi kantor pusat
4	102-4	Lokasi operasi
5	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum
6	102-6	Pasar yang dilayani
7	102-7	Skala organisasi
8	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain
9	102-9	Rantai pasokan
10	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya
11	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan
12	102-12	Inisiatif eksternal
13	102-13	Keanggotaan asosiasi
Aspek : Strategi		
14	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior
15	102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang
Aspek : Etika dan Integritas		
16	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku
17	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika
Aspek : Tata Kelola		
18	102-18	Struktur tata kelola
19	102-19	Mendelegasikan wewenang
20	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
21	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
22	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya
23	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi
24	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi
25	102-25	Konflik kepentingan
26	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi
27	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi
28	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
29	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial
30	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko
31	102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
32	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan

33	102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis
34	102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis
35	102-35	Kebijakan remunerasi
36	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi
37	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi
38	102-38	Rasio kompensasi total tahunan
39	102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan
Aspek : Keterlibatan Pemangku Kepentingan		
40	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan
41	102-41	Perjanjian perundingan kolektif
42	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan
43	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan
44	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan
Aspek : Praktik Pelaporan		
45	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi
46	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik
47	102-47	Daftar topik material
48	102-48	Penyajian kembali informasi
49	102-49	Perubahan dalam pelaporan
50	102-50	Periode pelaporan
51	102-51	Tanggal laporan terbaru
52	102-52	Siklus pelaporan
53	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan
54	102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI
55	102-55	Indeks isi GRI
56	102-56	Assurance oleh pihak eksternal
GRI 300 : LINGKUNGAN		
Aspek : Material		
57	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
58	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan
59	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya
Aspek : Energi		
60	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
61	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi
62	302-3	Intensitas energi
63	302-4	Pengurangan konsumsi energi
64	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
Aspek : Air		
65	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber
66	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
67	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali
Aspek : Keanekaragaman Hayati		
68	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
69	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
70	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
71	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi

Aspek : Emisi		
72	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
73	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
74	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
75	305-4	Intensitas emisi GRK
76	305-5	Pengurangan emisi GRK
77	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)
78	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya
Aspek : Air Limbah (Efluen) dan Limbah		
79	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan
80	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
81	306-3	Tumpahan yang signifikan
82	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya
83	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air
84	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
Aspek : Penilaian Lingkungan Pemasok		
85	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
86	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
GRI 400 : SOSIAL		
Aspek : Kepegawaian		
87	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
88	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
89	401-3	Cuti Melahirkan
Aspek : Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen		
90	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
91	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan
92	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan
93	403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka
94	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh
Aspek : Pelatihan dan Pendidikan		
95	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
96	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
97	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
Aspek : Keanekaragaman dan Kesempatan Setara		
98	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
99	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
Aspek : Non Diskriminasi		
100	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan

Aspek : Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif		
101	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
Aspek : Pekerja Anak		
102	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
Aspek : Kerja Paksa atau Wajib Kerja		
103	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
Aspek : Praktik Keamanan		
104	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
Aspek : Hak Hak Masyarakat Adat		
105	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
Aspek : Penilaian Hak Asasi Manusia		
106	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak
107	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
108	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia
Aspek : Masyarakat Lokal		
109	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan
110	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal
Aspek : Penilaian Sosial Pemasok		
111	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
112	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
Aspek : Kebijakan Publik		
113	415-1	Kontribusi politik
Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan		
114	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
115	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
Aspek : Pemasaran dan Pelanbelan		
116	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
117	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa
118	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
Aspek : Privasi Pelanggan		
119	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Aspek : Kepatuhan Sosial Ekonomi		
120	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi

Lampiran 2
“Tabulasi data gabungan”

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Y_ROA	X1_INOVASI	X2_ESG
ADRO	2018	0.0676957938	1	0.683
	2019	0.0602743522	1	0.667
	2020	0.0249138201	1	0.642
	2021	0.1354949255	1	0.725
	2022	0.2625672417	1	0.800
AKRA	2018	0.0332480818	1	0.433
	2019	0.0326498202	1	0.433
	2020	0.0514879041	1	0.458
	2021	0.0482793824	1	0.850
	2022	0.0911799323	0	0.850
BUMI	2018	0.0414627333	0	0.483
	2019	0.0026219867	1	0.658
	2020	(0.0983946382)	0	0.633
	2021	0.0528854790	0	0.692
	2022	0.1240326828	1	0.708
DEWA	2018	0.0061800667	0	0.483
	2019	0.0068677912	1	0.483
	2020	0.0029926872	1	0.533
	2021	0.0019383471	1	0.567
	2022	(0.0305210269)	0	0.575
ELSA	2018	0.0312713011	1	0.292
	2019	0.0492721556	0	0.425
	2020	0.0329255894	0	0.433
	2021	0.0150454943	0	0.433
	2022	0.0427856714	0	0.517
INDY	2018	0.0266657903	1	0.267
	2019	0.0013805887	1	0.400
	2020	(0.0296097803)	1	0.400
	2021	0.0171521031	1	0.625
	2022	0.1421241744	1	0.633
ITMG	2018	0.1793518945	1	0.358
	2019	0.1046300332	1	0.433
	2020	0.0326489325	1	0.375
	2021	0.2853072098	0	0.492
	2022	0.4542668920	0	0.600
MBSS	2018	(0.0698683434)	1	0.167
	2019	0.0082884461	1	0.192
	2020	(0.0768555725)	1	0.300
	2021	0.0683521073	0	0.342

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Y_ROA	X1_INOVASI	X2_ESG
	2022	0.1212599489	1	0.383
MYOH	2018	0.2043842034	0	0.300
	2019	0.1629301049	1	0.375
	2020	0.1491220445	0	0.425
	2021	0.1643993091	0	0.625
	2022	0.0831973854	0	0.575
PGAS	2018	0.0459284688	0	0.458
	2019	0.0153221576	0	0.775
	2020	(0.0286392625)	1	0.708
	2021	0.0485336992	1	0.842
	2022	0.0557818418	1	0.842
PSSI	2018	0.1272578668	1	0.300
	2019	0.0928009274	1	0.258
	2020	0.0574109891	1	0.225
	2021	0.1553127093	1	0.258
	2022	0.2360248447	1	0.300
PTBA	2018	0.2118531500	0	0.717
	2019	0.1548159227	1	0.600
	2020	0.1000935912	0	0.733
	2021	0.2224823961	0	0.758
	2022	0.2817383249	1	0.708
PTRO	2018	0.0414414417	0	0.408
	2019	0.0562613436	1	0.417
	2020	0.0604914943	0	0.692
	2021	0.0620300769	1	0.692
	2022	0.0687919465	0	0.558
WINS	2018	(0.0909090924)	1	0.333
	2019	(0.0526315800)	0	0.392
	2020	(0.0636363676)	1	0.392
	2021	0.0000000005	0	0.383
	2022	0.0000000048	1	0.483

Lampiran 3

“Hasil Uji Eviews 12”

a. Uji Deskriptif

Date: 03/01/24 Time: 20:54
Sample: 2018 2022

	Y_ROA	X1_INOVASI	X2_ESG
Mean	0.071098	0.614286	0.513643
Median	0.050380	1.000000	0.483000
Maximum	0.454267	1.000000	0.850000
Minimum	-0.098395	0.000000	0.167000
Std. Dev.	0.097817	0.490278	0.178111
Skewness	1.165553	-0.469574	0.147611
Kurtosis	5.290207	1.220500	2.050362
Jarque-Bera	31.14738	11.80848	2.884490
Probability	0.000000	0.002728	0.236396
Sum	4.976842	43.00000	35.95500
Sum Sq. Dev.	0.660201	16.58571	2.188918
Observations	70	70	70

b. Uji CEM

Dependent Variable: Y_ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 03/06/24 Time: 13:06
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.030950	0.040693	0.760573	0.4496
X1_INOVASI	-0.019068	0.024044	-0.793067	0.4305
X2_ESG	0.100968	0.066184	1.525560	0.1318
R-squared	0.048117	Mean dependent var		0.071098
Adjusted R-squared	0.019703	S.D. dependent var		0.097817
S.E. of regression	0.096848	Akaike info criterion		-1.789429
Sum squared resid	0.628434	Schwarz criterion		-1.693065
Log likelihood	65.63001	Hannan-Quinn criter.		-1.751152
F-statistic	1.693416	Durbin-Watson stat		0.554715
Prob(F-statistic)	0.191665			

c. Uji FEM

Dependent Variable: Y_ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 03/06/24 Time: 13:11
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.018220	0.045008	-0.404822	0.6872
X1_INOVASI	-0.017551	0.019994	-0.877794	0.3839
X2_ESG	0.194882	0.079031	2.465874	0.0169

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.630770	Mean dependent var	0.071098
Adjusted R-squared	0.528206	S.D. dependent var	0.097817
S.E. of regression	0.067188	Akaike info criterion	-2.365022
Sum squared resid	0.243766	Schwarz criterion	-1.851080
Log likelihood	98.77578	Hannan-Quinn criter.	-2.160878
F-statistic	6.150021	Durbin-Watson stat	1.433182
Prob(F-statistic)	0.000000		

d. Uji REM

Dependent Variable: Y_ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/06/24 Time: 13:15
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002762	0.045528	-0.060661	0.9518
X1_INOVASI	-0.018196	0.019431	-0.936434	0.3524
X2_ESG	0.165556	0.070397	2.351736	0.0216

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.076902	0.5671
Idiosyncratic random		0.067188	0.4329

Weighted Statistics			
R-squared	0.099810	Mean dependent var	0.025874
Adjusted R-squared	0.072939	S.D. dependent var	0.069085
S.E. of regression	0.066518	Sum squared resid	0.296453
F-statistic	3.714361	Durbin-Watson stat	1.172691
Prob(F-statistic)	0.029525		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.034419	Mean dependent var	0.071098
Sum squared resid	0.637478	Durbin-Watson stat	0.545348

e. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.554856	(13,54)	0.0000
Cross-section Chi-square	66.291541	13	0.0000

f. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.671349	2	0.7149

g. Uji LM

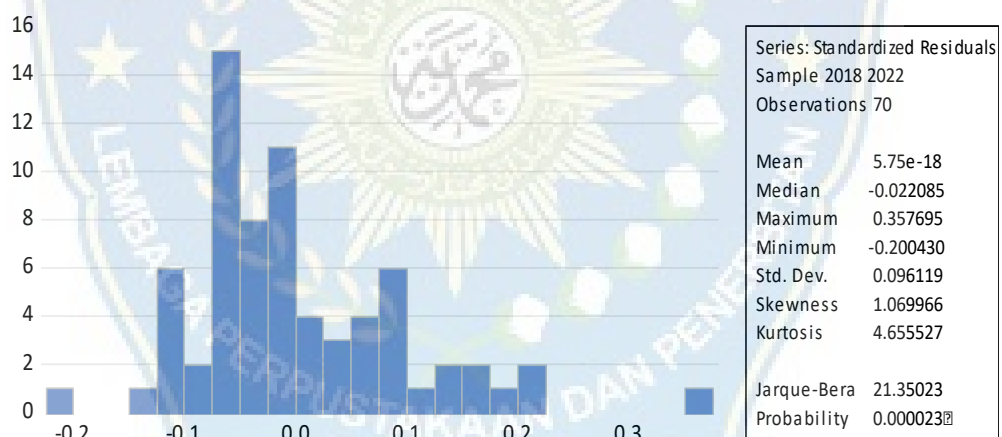
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	35.32622 (0.0000)	2.549009 (0.1104)	37.87523 (0.0000)
Honda	5.943586 (0.0000)	1.596562 (0.0552)	5.331690 (0.0000)
King-Wu	5.943586 (0.0000)	1.596562 (0.0552)	4.279216 (0.0000)
Standardized Honda	6.605795 (0.0000)	2.210546 (0.0135)	2.924075 (0.0017)
Standardized King-Wu	6.605795 (0.0000)	2.210546 (0.0135)	2.170243 (0.0150)
Gourieroux, et al.	--	--	37.87523 (0.0000)

h. Uji Normalitas



i. Uji Multikolonieritas

	X1_Inovasi	X2_ESG
X1_Ino...	1.000000	-0.147484
X2_ESG	-0.147484	1.000000

j. Uji Heteroskedasitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/04/24 Time: 19:41
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.056579	0.029248	1.934429	0.0573
X1_Inovasi	-0.013561	0.015056	-0.900689	0.3710
X2_ESG	0.049315	0.047726	1.033313	0.3052

k. Uji Autokorelasi-Durbin Watson

R-squared	0.099810	Mean dependent var	0.025874
Adjusted R-squared	0.072939	S.D. dependent var	0.069085
S.E. of regression	0.066518	Sum squared resid	0.296453
F-statistic	3.714361	Durbin-Watson stat	1.172691
Prob(F-statistic)	0.029525		

l. Hasil Uji Regresi Data Panel-REM

Dependent Variable: Y_ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/01/24 Time: 21:32
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002762	0.045528	-0.060661	0.9518
X1_Inovasi	-0.018196	0.019431	-0.936434	0.3524
X2_ESG	0.165556	0.070397	2.351736	0.0216

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.076902	0.5671
Idiosyncratic random		0.067188	0.4329

Weighted Statistics			
R-squared	0.099810	Mean dependent var	0.025874
Adjusted R-squared	0.072939	S.D. dependent var	0.069085
S.E. of regression	0.066518	Sum squared resid	0.296453
F-statistic	3.714361	Durbin-Watson stat	1.172691
Prob(F-statistic)	0.029525		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.034419	Mean dependent var	0.071098
Sum squared resid	0.637478	Durbin-Watson stat	0.545348

m. Uji T (Secara Parsial)

Dependent Variable: Y_ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/16/24 Time: 18:48
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Hasil
C	-0.002762	0.045528	-0.060661	0.9518	
X1_INOVASI	-0.018196	0.019431	-0.936434	0.3524	H1 Ditolak
X2_ESG	0.165556	0.070397	2.351736	0.0216	H2 Diterima

n. Uji Determinasi (R²)

R-squared	0.099810
Adjusted R-squared	0.072939
S.E. of regression	0.066518
F-statistic	3.714361
Prob(F-statistic)	0.029525



Lampiran 4

"Surat Balasan Penelitian"


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA LL2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmille (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



Makassar, 28 Februari 2024

18 Sya'ban 1445 H

Nomor : 038/GI-U/II/1445/2024
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3739/05/C.4-VIII/II/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Wahyuni Saskia Lestari
Stambuk	: 105731107320
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Pengaruh Inovasi Dan Pengungkapan <i>Enviromental, Social And Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


 Dr. A. Ifayani Haanurat,
 NBM: 857 606

Lampiran 5

“Lembar Validasi Data Kuantitatif”



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		Wahyuni Saskia Lestari		
NIM		105731107320		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Inovasi Dan Pengungkapan Environmental, Social, And Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan di BEI		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Linda Arisanty Razak, SE.,M.Si.,Ak.,CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Wa Ode Rayyani, SE.,M.Si.,Ak.,CA		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd.,M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	18-03 2024	Tidak Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data laporan keuangan perusahaan pertambangan BEI tahun 2018-2022)	
2	Sumber data (data sekunder)	18-03 2024	Terdapat sumber data (data sekunder) laporan keuangan perusahaan Manufaktur BEI tahun 2018-2022)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	18-03 2024	Terdapat tabulasi data (data laporan keuangan perusahaan Manufaktur BEI tahun 2018-2022))	
4	Hasil Statistik deskriptif	18-03 2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	18-03 2024	Tidak Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen (menggunakan data laporan keuangan)	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	18-03 2024	Terdapat Uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	18-03 2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	18-03 2024	Terdapat Hasil interpretasi sesuai dengan olah data	
9	Dokumentasi	18-03 2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 6
"Lembar Validasi Abstrak"



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Wahyuni Saskla Lestari			
NIM	105731107320			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Inovasi dan Pengungkapan Environmental, Social and Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Linda Arisanty Razak, S.E, M.Ak, CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Wa Ode Rayyani, S.E, M.Ak			
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E, MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	28 April 2024	1. Penulisan nama pembimbing 2. Penulisan tata bahasa *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, <i>open word->review->show markup</i> ACC	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 7

"Lembaran Hasil Turnitin Per-Bab"

BAB I Wahyuni Saskia Lestari 105731107320

ORIGINAL REPORT			
0	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
turnitin			
PRIMARY SOURCES			

Exclude quotes Exclude matches

Exclude bibliography



BAB II Wahyuni Saskia Lestari 105731107320

ORIGINALITY REPORT

9 % SIMILARITY INDEX	8 % INTERNET SOURCES	0 % PUBLICATIONS	5 % STUDENT PAPERS
-----------------------------------	-----------------------------------	-------------------------------	---------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5 %
2	docplayer.info Internet Source	2 %
3	Submitted to Universitas Riau Student Paper	2 %

Exclude quotes

 Off

Exclude matches

 < 2%

Exclude bibliography

 Off

BAB III Wahyuuni Saskia Lestari 105731107320

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	prosiding-old.pnj.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



BAB IV Wahyuni Saskia Lestari 105731107320

ORIGINALITY REPORT



9% SIMILARITY INDEX

3% INTERNET SOURCES

8% PUBLICATIONS

8% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.wikipedia.org Internet Source	2%
2	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
4	www.wintermar.com Internet Source	2%
5	forum.idws.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
 Exclude bibliography Off



BAB V Wahyuni Saskia Lestari 105731107320

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

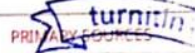
INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS



1

www.scribd.com

Internet Source

4%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BIOGRAFI PENULIS



Wahyuni Saskia Lestari, panggilan unhy lahir di Makassar pada tanggal 18 Juni 2001 dari pasangan suami istri Bapak Haidir dan Ibu Dahlia. Peneliti adalah anak ketiga dari 4 bersudara. Peneliti sekarang tinggal bersama kakak dan bertempat tinggal di Jalan Ujung Bori I, Kelurahan Bitowa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Sulewasi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Masohi lulus tahun 2012, SMP Negeri 2 Masohi lulus tahun 2015, SMA Negeri 10 Makassar lulus tahun 2019 dan mulai tahun 2020 mendaftar dan kuliah pada Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.